

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**DI SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015**

**Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta 55512, Telp.**

**(0274) 869774, 869775**

**LAPORAN INDIVIDU**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata  
Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Di Susun Oleh :**

**RONI SUPRAPTO**

**NIM. 12401244006**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**DI SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015**

**Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta 55512, Telp.**

**(0274) 869774, 869775**

**LAPORAN INDIVIDU**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata  
Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Di Susun Oleh :**

**RONI SUPRAPTO**

**NIM. 12401244006**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
SMA negeri 2 Sleman.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Roni Suprpto  
NIM : 12401244006  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Sleman, 23 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M  
NIP. 19800702 200501 2 002

Guru Pembimbing PPL



Sukamti, S.Pd  
NIP. 19570706 198103 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Dahari, M.M  
NIP. 19600813 198803 1 003

Koordinator PPL Sekolah



Duladi, S.Pd  
NIP. 19570701 198602 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

Dalam penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL sebagai bukti tertulis pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

Untuk itu pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kebaikan saya.
2. Ibu Chandra Dewi Puspitasari, SH, LL.M selaku Dosen pembimbing PPL.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, Akt, M.Si selaku Dosen pembimbing lapangan.
4. Bapak Drs. Dahari, M.M selaku Kepala SMA Negeri 2 Sleman.
5. Bapak Duladi, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Sleman yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Sukanti, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 2 Sleman yang sabar dan ikhlas dalam memberikan pengarahan serta bimbingannya.
7. Seluruh Guru dan karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan bimbingan, informasi dan bantuan dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL di SMA Negeri 2 Sleman atas semua kerjasama, kekompakan dan keakrabannya.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Sleman, khususnya kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang dengan semangat dan serius dalam belajar bersama selama berlangsungnya PPL.
10. Esa Nurmayasari yang selalu membantu saya dalam mempersiapkan program serta penyusunan laporan PPL ini.
11. Semua pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program PPL ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, akan saya terima dengan senang hati, guna penyempurnaan laporan PPL ini.

Akhir kata, semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan pembaca dan semoga pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Sleman, 23 September 2015

Penyusun,

Roni Suprpto

NIM. 12401244006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Kegiatan PPL.....	12
1. Persiapan.....	12
2. Pelaksanaan.....	18
3. Analisis Hasil.....	24
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 2 SLEMAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh:**

**Roni Suprpto**

**NIM 12401244006**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Sleman telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 12 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa dari program pendidikan kewarganegaraan, pendidikan bahasa perancis, pendidikan sosiologi, pendidikan sejarah dan pendidikan akuntansi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL meliputi antara lain kegiatan persiapan dan kegiatan praktik mengajar. Dalam kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan saat KBM dikelas berlangsung dan selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan secara mandiri dan terbimbing di empat kelas, yaitu kelas IX IPA 1, IX IPA 2, IX IPS 1, dan IX IPS 2. Kegiatan inilah yang termasuk dalam praktik mengajar. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Berhasilnya program kerja tersebut tidak luput dari bantuan dan kerjasama pihak sekolah serta sarana prasarana yang mendukung. Semoga dengan tersusunya laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

**Kata Kunci: PPL, SMA Negeri 2 Sleman, Pendidikan Kewarganegaraan**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus kelas XI
- Lampiran 2. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3. Matriks
- Lampiran 4. Laporan mingguan PPL
- Lampiran 5. Laporan dana pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Kartu bimbingan PPL
- Lampiran 7. Daftar hadir
- Lampiran 8. Kisi-kisi ulangan harian 1
- Lampiran 9. Soal ulangan ulangan harian 1
- Lampiran 10. Kunci jawaban ulangan harian 1
- Lampiran 11. Nilai ulangan harian 1
- Lampiran 12. Jadwal pelajaran
- Lampiran 13. Kalender akademik
- Lampiran 14. Anbuso kelas XI IPA 1
- Lampiran 15. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang professional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY tepatnya di SMA Negeri 2 Sleman, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman dalam bidang kependidikan dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh sekolah, sesuai dengan visi dan misi UNY.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta, 55212, Telp. (0274) 860 774, sekolah ini merupakan sekolah yang bernaung dibawah Kementrian Pendidikan Nasional.

Sekolah ini memiliki sejarah berdirinya yaitu melalui pencetus ide Pemerintah Desa Pandowoharjo, Munculnya hal tersebut diilhami oleh pengamatan terhadap lingkup Kecamatan Sleman yang semuanya sudah mempunyai sarana pendidikan Sekolah Negeri, tingkat lanjutan dan SD. Tinggal satu-satunya Desa di Kecamatan Sleman yang belum ada.

Bersama dengan munculnya gagasan/harapan lalu muncul putra daerah yang saat itu bekerja di Departemen P dan K memberi wawasan kalau daerah/desa mempunyai ide seperti di atas, maka cobalah mengajukan permohonan ke pusat. Setelah ditempuh syarat-syarat yang harus dipenuhi dan kesediaan Desa menyediakan tempat untuk dibangun sarana pendidikan, maka terwujudlah SMA Negeri Pandowoharjo.

Dalam memproses terwujudnya ide sekolah tersebut Pemerintah Desa Pandowoharjo dibantu putra daerah yang di Departemen P dan K pusat yaitu Saudara Drs. Sungkowo Mujiamono, alumni SMA Negeri 1 Sleman. SMA Negeri 2 Sleman diresmikan pada tanggal 27 Agustus 1991 oleh Bapak Sulisty, MBA yang pada saat itu menjabat sebagai Kakanwil Depdikbud DIY.

SMA Negeri 2 Sleman selalu mengutamakan Pendidikan karakter yang berlandaskan Keagamaan , dibuktikan dengan banyak kegiatan Keagamaan yang kami laksanakan di Sekolah kami, antara lain

- Membaca Kitab Suci dan Asmaul husna setiap memulai pelajaran
- Sholat Wajib Berjamaah
- Pengajian Ahad Pagi
- Pondok Pesantren di Ponpes Al Aziz Nurul Huda II
- Mujahadah setiap hari Jumat
- Infaq dan Sedekah
- Ziarah
- Kegiatan Rohani Kristiani

Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

**Visi SMA Negeri 2 Sleman:**

**Bertakwa, berprestasi dan berbudaya**

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 2 Sleman mempunyai misi.

**Misi SMA Negeri 2 Sleman:**

1. Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
2. Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan prestasi akademis lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
5. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
6. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Sebelum melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Sleman, tim PPL terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada bulan april-mei sekaligus penyerahan dari pihak UNY ke SMA Negeri 2 Sleman.

SMA Negeri 2 Sleman ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas X, XI, dan kelas

XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, BK, TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Kesenian, Ruang Keterampilan, Ruang Tamu, Ruang OSIS, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Ruang Satpam, Tempat Parkir Siswa, Tempat Parkir Guru, Lapangan, Hall/Pendopo, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Lapangan tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, SMA Negeri 2 Sleman mengadakan program ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Seni musik, paduan suara, pramuka, tonti, rohis, olah raga dan PMR.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 2 Sleman juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. SMA Negeri 2 Sleman memiliki agenda khas sebelum KBM dimulai yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca asmaul husna bagi yang muslim dan bagi non muslim membaca kitab sucinya masing-masing.
4. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.15
5. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 1 Ruang untuk kelas X-A
- 2) 1 Ruang untuk kelas X-B
- 3) 1 Ruang untuk kelas X-C
- 4) 1 Ruang untuk kelas X-D
- 5) 1 Ruang untuk kelas XI IPS 1
- 6) 1 Ruang untuk kelas XI IPS 2
- 7) 1 Ruang untuk kelas XI IPA 1
- 8) 1 Ruang untuk Kelas XI IPA 2
- 9) 1 Ruang untuk kelas XII IPS 1
- 10) 1 Ruang untuk kelas XII IPS 2
- 11) 1 Ruang untuk kelas XII IPA 1
- 12) 1 Ruang untuk kelas XII IPA 2

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan rapi.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Sleman serta umum. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yang berwenang.

c. Laboratorium

SMA Negeri 2 Sleman memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian barat di dalam wilayah SMA Negeri 2 Sleman bersebelahan dengan kamar mandi dan laboratorium kimia, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di depan masjid sebelah utara terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian selatan terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid SMA Negeri 2 Sleman merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di selatan sekolah dan satu kantin di timur sekolah. Ketiga kantin ini terletak di masing-masing posisi, dua kantin di sebelah barat pintu gerbang utama sekolah dan satu

kantin disebelah timur sekolah tepatnya bersebelahan dengan tempat parkir siswa.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 2 Sleman terletak di selatan ruang BK, ruang yang dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah. Selain itu UKS SMA Negeri 2 Sleman telah bekerjasama dengan Puskesmas setempat.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari 2 bagian, yaitu lapangan bagian tengah dan lapangan bagian utara. Lapangan bagian tengah digunakan untuk olahraga voli, sedangkan lapangan utara digunakan untuk olahraga basket, futsal, sepak bola lompat jauh/ tinggi.

Posisi lapangan bagian tengah yang strategis, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

h. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, bank to school, ruang piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru, ruang tata usaha dan ruang tamu. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sleman adalah bapak Drs. Dahari, M.M. Ruangan ini merupakan ruangan yang baik untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Karena ruangan yang saling bersebelahan memudahkan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan tamu di sekolah untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi. Ruang Wakil Kepala Sekolah

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 2 Sleman terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak di sebelah ruang UKS. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

i. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, Laboratorium komputer, meja piket, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Laboratorium komputer

Ruang ini terletak disebelah utara tempat parkir siswa. Ruang ini difungsikan untuk siswa yang belajar komputer. Terlebih di SMA Negeri 2 Sleman juga sudah terdapat akses *free* Wifi. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat bersebelahan dengan ruang guru. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang

berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 2 Sleman juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Pramuka
- b) PMR
- c) Bola Voli
- d) Bola Basket
- e) Sepak Bola
- f) Rohis
- g) Tonti
- h) Paskibra
- i) Seni musik

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 2 Sleman juga mempunyai prestasi yang baik.

## **2. Potensi sekolah**

### **a. Keadaan Peserta Didik**

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 2 Sleman memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori cukup bagus setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal

awal bagi SMA Negeri 2 Sleman untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua yang tiada henti terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016 membuka 2 program jurusan untuk tiap-tiap angkatannya, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas XI dan XII. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 346 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 2 Sleman adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 27 orang berstatus PNS
- 2) 9 orang berstatus guru tidak tetap

**3. Permasalahan sekolah**

Tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini perlu mengambil sikap tegas, karena merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang

berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini terlihat saat melakukan observasi kegiatan belajar dan mengajar terdapat masalah yang teridentifikasi, beberapa diantaranya adalah kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif dan pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana mengelola kelas dengan baik dan menyampaikan materi pembelajaran agar bisa di serap oleh siswa dengan melihat kondisi diatas. Terlebih pemakaian metode konvensional yang masih didominasi dengan ceramah oleh guru yang kadang sering membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif saat mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang belum maksimal dimunculkan. Hal ini sangat penting diperhatikan mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 2 Sleman menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien terlebih, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 2 Sleman sangat diharapkan, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2

Sleman, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, tidak luput juga peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 2 Sleman.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi awal SMA N 2 Sleman, sehingga mengetahui apa saja yang sekiranya harus dipersiapkan untuk proses KBM.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 2 Sleman berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan pembelajaran sekolah.

## **B. RUMUSAN KEGIATAN PPL**

Rumusan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan April-Mei 2015. Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Namun tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 2 Sleman adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki

indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. KEGIATAN PPL**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 2 Sleman. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Persiapan**

###### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **1) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.

- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Ibu RR. Indah Mustikawati yang merupakan dosen jurusan pendidikan Akuntansi, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan untuk lokasi SMA Negeri 2 Sleman adalah Ibu Chandra Dewi Puspitasari.

## **b. Persiapan di SMA Negeri 2 Sleman**

### 1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada bulan April.

### 2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik

penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru PKN mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru PKN mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah cukup terstruktur dengan baik dan jelas. Guru PKN menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis atau menjawab pertanyaan guru akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks/modul pelajaran PKN.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya walaupun kadang sering bergurau. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

**c. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk memantapkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

## 2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

## 3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

## 4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan untuk keperluan PPL. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

#### 5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa PPL dapat menguasai kelas dengan baik.

## 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan

atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 6 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi bahasa perancis secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, prak almaritikan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Sukamti, S.Pd

- a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Kelas : XI IPS 1  
Waktu : Jam ke 3,4  
Materi : Pengertian Budaya Politik  
Metode : Ceramah, tanya jawab  
Media : -  
Hambatan : Peserta didik kelas XI IPS 1 agak ramai namun sangat antusias dan semangat belajar PKN, sehingga guru harus pandai membawa kelas supaya tidak nampak gaduh.  
Solusi : Harus tegas namun harus tetap membuat suasana nyaman dikelas.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015  
Kelas : XI IPA 1, XI IPA 2  
Waktu : Jam ke 1,2 & 5,6  
Materi : Budaya Politik  
Metode : Ceramah, tanya jawab  
Media : -  
Hambatan : -  
Solusi : -

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015  
Kelas : XI IPS 2  
Waktu : Jam ke 3, 4  
Materi : Budaya Politik  
Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan  
Media : -  
Hambatan : peserta didik agak ramai dan suka bergurau, namun cukup aktif dalam pembelajaran PKN

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : XI IPS 1

Waktu : Jam ke 3,4

Materi : Tipe-tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Politik

Metode : Ceramah, tanya jawab,

Media : -

Hambatan : -

Solusi : -

e) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Kelas : XI IPA 1 & XI IPA 2

Waktu : Jam ke 1,2 & 5,6

Materi : Tipe-tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Politik

Metode : Ceramah, tanya jawab,

Media : -

Hambatan : -

Solusi : -

f) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : XI IPS 2

Waktu : Jam ke 3,4

Materi : Tipe-tipe Budaya Politik dan Sosialisasi Politik

Metode : Ceramah, tanya jawab

Media : -

Hambatan : Siswa sering terlambat masuk saat kembali masuk ke kelas setelah jam istirahat

- Solusi : Perlu ketegasan dari pihak sekolah setelah bel  
selesai istirahat diwajibkan siswa segera masuk  
kekelas
- g) Praktik mengajar pertemuan ke-7  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015  
 Kelas : XI IPS 1  
 Waktu : Jam ke 3,4  
 Materi : Ulangan Harian 1 Budaya Politik dan Sosialisasi  
 Politik  
 Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian 1  
 Media : Soal Ulangan Harian 1  
 Hambatan : -  
 Solusi : -
- h) Praktik mengajar pertemuan ke-8  
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015  
 Kelas : XI IPS 2  
 Waktu : Jam ke- 3, 4  
 Materi : Ulangan Harian 1 Budaya Politik dan Sosialisasi  
 Politik  
 Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian 1  
 Media : Soal Ulangan Harian 1  
 Hambatan : -  
 Solusi : -
- i) Praktik mengajar pertemuan ke-9  
 Hari/ Tanggal : Rabu , 9 September 2015  
 Kelas : XI IPS 1  
 Waktu : Jam ke 3,4  
 Materi : Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi  
 Metode : Ceramah, tanya jawab  
 Media : -  
 Hambatan : -  
 Solusi : -

- j) Praktik mengajar pertemuan ke-10
- Hari/ Tanggal : Kamis, 10 September 2015
- Kelas : XI IPA 1 & XI IPA 2
- Waktu : Jam ke 3,4 & 5, 6
- Materi : Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi
- Metode : Ceramah, tanya jawab
- Media : -
- Hambatan : -
- Solusi : -

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL PKn UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran PKn

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1, dan XI IPA 2 yaitu Budaya Politik, Sosialisasi Politik dan Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi.

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk materi PKn sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas XI adalah materi bab 1 pada modul PKn.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 40 pilihan ganda dan 2 soal essay, untuk waktu mengerjakan 60 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : latihan soal dan ulangan harian
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : jam mengajar kelas

e. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat keahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam bab I untuk kelas XI) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

### 3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam, praktikan dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
  - 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
  - 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
  - 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat didengar dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
  - 5) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
  - 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan

- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu Sukamti, S.Pd, RR. Indah Mustikawati, SE. Akt., M.Si, dan ibu Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 2 Sleman. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Sleman ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMA Negeri 2 Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 2 Sleman
  - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Sleman, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
  - b. Beberapa peserta didik yang masih tidak membawa buku/modul PKn dengan alasan belum membeli, alangkah baiknya sekolah mewajibkan untuk memiliki buku/modul PKn tersebut guna keberlangsungan pembelajaran yang maksimal.
  - c. Fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.

- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

## SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : XI  
 Semester : 1  
 Program : Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Bahasa  
 Standar Kompetensi : 1. *Menganalisis budaya politik di Indonesia*  
 Alokasi Waktu : 12x 45 '

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Budaya Politik <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian Budaya Politik</li> <li>○ Macam-macam budaya politik</li> <li>○ Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat</li> </ul>	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik  Mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam budaya politik  Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik</li> <li>• Mengidentifikasi tentang macam-macam budaya politik</li> <li>• Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya</li> <li>• Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya)</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	2 X 45'	Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Tim ICCE UIN Jakarta. Dr Dede Rosyada. MA Prenada Media 2003

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<p>Tipe-tipe budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Macam-macam tipologi budaya politik</li> <li>○ Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku</li> </ul>	<p>Menggali informasi dari berbagai sumber tentang tipe-tipe politik yang berkembang di Indonesia</p> <p>Mendiskusikan perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik</li> <li>• Mendeskripsikan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia</li> <li>• Menyimpulkan dampak perkembangan tipe politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya)</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	4 X 45'	Sistem politik Indonesia suatu pengantar Rusadi Kantaprawira, Bandung 1999
1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<p>Sosialisasi budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Makna sosialisasi kesadaran politik</li> <li>○ Fungsi dan peranan partai politik</li> <li>○ Mekanisme sosialisasi budaya politik</li> </ul>	<p>Menggali informasi tentang makna kesadaran politik</p> <p>Mendiskusikan tentang fungsi dan peranan partai politik</p> <p>Mendiskusikan tentang mekanisme sosialisasi budaya politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi partai politik</li> <li>• Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya)</li> <li>○ Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>	4 X 45'	Mass media baik cetak maupun elektronik a Buku Paket yang relevan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	budaya politik partisipan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bentuk-bentuk budaya politik partisipan</li> <li>○ Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat</li> </ul>	Mendiskusikan peranserta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia  Mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh budaya politik parokial, kaula dan partisipan</li> <li>• Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa</li> <li>• Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</li> <li>• Mendemonstrasikan budaya politik partisipan di depan kelas</li> </ul>		2 X 45'	

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : XI  
 Semester : 1  
 Program Studi : Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Bahasa  
 Standar Kompetensi : 2. *Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani*  
 Alokasi Waktu : 12 x 45 '

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Macam-macam demokrasi</li> <li>o Prinsip- prinsip demokrasi</li> <li>o Pengertian Budaya demokrasi</li> <li>o Prinsip- prinsip budaya demokrasi</li> </ul>	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian demokrasi  Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi  Mendiskusikan tentang makna budaya demokrasi  Menyimpulkan tentang prinsip budaya demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan antara demokrasi leberal, komunis dan demokrasi Pancasila</li> <li>• Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>• Menjelaskan makna budaya demokrasi</li> <li>• Menjelaskan tentang prinsip budaya politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya)</li> <li>o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>o Presentasi</li> </ul>	4 X 45'	Mimbar Demokrasi, jurnal ilmiah, juusan ilmu social politik, fakultas ilmu social, universitas negeri Jakarta, vol 5, no. 1 Oktober 2005

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian masyarakat madani (civil society)</li> <li>○ Ciri-ciri masyarakat madani</li> <li>○ Proses menuju masyarakat madani ala Indonesia</li> </ul>	<p>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan tentang ciri-ciri masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani</li> <li>• Menjelaskan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia</li> <li>• Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani</li> <li>• Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani ala Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya)</li> <li>• Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	2 X 45'	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

A. Standar Kompetensi  
Menganalisis budaya politik di Indonesia

B. Kompetensi Dasar  
1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik

C. Indikator  
▪ Mendeskripsikan pengertian budaya politik  
▪ Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan pengertian budaya politik
- Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
- Mendeskripsikan macam-macam budaya politik
- Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya
- Mengidentifikasi perkembangan budaya politik
- Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep Budaya Politik

a. Konsep budaya politik lebih mengedepankan aspek-aspek nonperilaku aktual berupa tindakan, tetapi lebih menekankan pada berbagai perilaku nonaktual seperti orientasi, sikap, nilai-nilai, dan kepercayaan-kepercayaan. Hal inilah yang menyebabkan Gabriel A. Almond memandang bahwa budaya politik adalah dimensi psikologis dari sebuah sistem politik yang juga memiliki peranan penting bagi berjalannya sebuah sistem politik. b. Hal-hal yang diorientasikan dalam budaya politik adalah sistem politik. Artinya, setiap kita berbicara budaya politik tidak akan lepas dari pembicaraan sistem politik. Hal-hal yang diorientasikan dalam sistem politik, yaitu setiap komponen-komponen yang terdiri atas komponen-komponen struktur dan fungsi dalam sistem politik. Berdasarkan komponen-komponen tersebut, seseorang akan memiliki orientasi yang berbeda terhadap sistem politik. Misalnya, orientasi politik terhadap lembaga politik, lembaga legislatif, dan lembaga eksekutif.

c. Budaya politik merupakan deskripsi konseptual yang menggambarkan komponen-komponen budaya politik dalam tataran masif (dalam jumlah besar) atau mendeskripsikan masyarakat di suatu negara atau wilayah, bukan per individu. Hal ini berkaitan dengan pemahaman, bahwa budaya politik merupakan refleksi perilaku warga negara secara massal yang memiliki peran besar bagi terciptanya sistem politik yang ideal.

## 2. Komponen Dalam Sistem Politik

### 1. Komponen Kognitif

Pengetahuan dan kepercayaan pada politik, tokoh-tokoh pemerintah, kebijaksanaan yang diambil atau simbol-simbol yang dimiliki dalam sistem politiknya, peranan dan segala kewajibannya, serta input dan output-nya.

### 2. Komponen Afektif

Perasaan terhadap sistem politik tertentu yang dapat membuatnya menerima atau menolak sistem politik itu serta peranan para aktor dan penampilannya.

### 3. Komponen Evaluasi

Keputusan dan pendapat tentang objek-objek politik yang secara tipikal (khas) melibatkan kombinasi standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan yang memang telah dimiliki seseorang.

## 3. Pengertian Budaya Politik Secara Umum

Pengertian umum tentang budaya politik meliputi hal-hal berikut :

a. Budaya politik adalah aspek politik dari nilai-nilai yang terdiri atas pengetahuan, adat istiadat, takhayul, dan mitos. Kesemuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat. Budaya politik tersebut memberikan alasan rasional untuk menolak atau menerima nilai-nilai dan norma lain.

b. Budaya politik dapat dilihat dari aspek doktrin dan aspek generiknya. Aspek doktrin menekankan pada isi atau materi, seperti sosialisme, demokrasi, atau nasionalisme. Aspek generik menganalisis bentuk, peranan, dan ciri-ciri budaya politik, seperti militan, utopis, terbuka, atau tertutup.

c. Hakikat dan ciri budaya politik yang menyangkut masalah nilai-nilai adalah prinsip dasar yang melandasi suatu pandangan hidup yang berhubungan dengan masalah tujuan. d. Bentuk budaya politik menyangkut sikap dan norma, yaitu sikap terbuka dan tertutup, tingkat militansi seseorang terhadap orang lain dalam pergaulan masyarakat. Pola kepemimpinan (konformitas atau mendorong inisiatif kebebasan), sikap terhadap mobilitas (mempertahankan status quo atau mendorong mobilitas), dan prioritas kebijakan (menekankan ekonomi atau politik).

Berdasarkan pengertian umum tentang budaya politik tersebut, dapat kita pahami bahwa pada dasarnya budaya politik adalah perwujudan nilai-nilai politik yang dianut oleh sekelompok masyarakat, bangsa atau negara yang diyakini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan politik kenegaraan.

## F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

## G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. <b>Apersepsi</b> Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan.</p> <p>b. <b>Memotivasi</b> Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus ,peserta didik diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. <b>Rambu-rambu belajar</b> Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.</p>	15 menit
2	<p>Inti</p> <p>1. <b>Eksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi budaya politik di Indonesia</li> <li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li> </ul> <p>2. <b>Elaborasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan materi budaya politik</li> <li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li> <li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li> <li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li> </ul> <p>3. <b>Konfirmasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li> </ul>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## Lang

2 Sumber Pembelajaran:

1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

Tim Penulis. 2009. *Tinta Kewarganegaraan Meniti Ujian Tahap Akhir untuk SMA dan MA*. Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.  
 MGMP: PKN SMA Kelas XI Karangan TIM MGMP PKN

- 2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop
- 3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

3 Penilaian dan Tindak Lanjut

- 1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes
- 2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk
- 3. Bentuk Tes : Soal Uraian
- 4. Instrumen Penilaian :

4. Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Menjelaskan pengertian budaya politik dengan cermat	1. Jelaskan pengertian budaya politik dengan cermat!
2. Menjelaskan komponen-komponen budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	2. Jelaskan komponen budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia!

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

- a. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

$$\text{Soal Tes Uraian} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
1. Jelaskan pengertian budaya politik dengan cermat!	1. Pengertian budaya politik adalah: .....	
2. Jelaskan komponen-komponen budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia!	2. Komponen-komponen budaya politik yang berkembang di Indonesia adalah: .....	

Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003

Roni Suprpto

NIM. 12401244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

### A. Standar Kompetensi

Menganalisis budaya politik di Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

### C. Indikator

- Menghargai tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- Menjelaskan tipe-tipe budaya politik dengan cermat

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghargai tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- Menjelaskan tipe-tipe budaya politik dengan cermat

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Tipe Budaya Politik Berdasarkan Sikap yang Ditunjukkan

##### Budaya Politik Militan

Budaya politik yang tidak memandang perbedaan sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Jika terjadi krisis, yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.

##### Budaya Politik Toleransi

Budaya politik yang pemikirannya berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar dengan selalu membuka pintu untuk bekerja sama, sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.

#### 2. Tipe Budaya Politik Berdasarkan Sikap terhadap Tradisi dan Perubahan

##### Budaya Politik yang Memiliki Sikap Mental Absolut

Budaya politik yang mempunyai sikap mental absolut memiliki nilai-nilai dan kepercayaan yang dianggap selalu sempurna dan tidak dapat diubah lagi. Usaha yang

diperlukan adalah intensifikasi dari kepercayaan, bukan kebaikan. Pola pikir demikian hanya memberikan perhatian pada hal yang selaras dengan mentalnya dan menolak hal-hal yang baru.

#### Budaya Politik yang Memiliki Sikap Mental Akomodatif

Adapun tipe akomodatif dari budaya politik melihat perubahan hanya sebagai salah satu masalah untuk dipikirkan. Perubahan mendorong usaha perbaikan dan pemecahan yang lebih sempurna.

### 3. Tipe-tipe budaya politik

#### a. Parokial

Budaya politik yang tingkat partisipasi politiknya sangat rendah. Budaya politik suatu masyarakat dapat di katakan Parokial apabila frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali terhadap keempat dimensi tersebut.

Tipe budaya politik ini umumnya terdapat pada masyarakat suku Afrika atau masyarakat pedalaman di Indonesia. dalam masyarakat ini tidak ada peran politik yang bersifat khusus. Kepala suku, kepala kampung, kyai, atau dukun, yang biasanya merangkum semua peran yang ada, baik peran yang bersifat politis, ekonomis atau religius.

#### b. Budaya politik kaula (subjek)

Budaya politik yang masyarakat yang bersangkutan sudah relatif maju baik sosial maupun ekonominya tetapi masih bersifat pasif. Budaya politik suatu masyarakat dapat dikatakan subyek jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau terdapat pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang di buat oleh pemerintah. Namun frekuensi orientasi mengenai struktur dan peranan dalam pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan. Para subyek menyadari akan otoritas pemerintah dan secara efektif mereka di arahkan pada otoritas tersebut. Sikap masyarakat terhadap sistem politik yang ada ditunjukkan melalui rasa bangga atau malah rasa tidak suka. Intinya, dalam kebudayaan politik subyek, sudah ada pengetahuan yang memadai tentang sistem politik secara umum serta proses penguatan kebijakan yang di buat oleh pemerintah.

#### c. Budaya politik partisipan

Budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik yang sangat tinggi. Masyarakat mampu memberikan opininya dan aktif dalam kegiatan politik. Dan juga merupakan suatu bentuk budaya politik yang anggota masyarakatnya sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik. Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum, tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan, dan berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung. Masyarakat cenderung di arahkan pada peran pribadi yang aktif dalam semua dimensi di atas, meskipun perasaan dan evaluasi mereka terhadap peran tersebut bisa saja bersifat menerima atau menolak. Menurut Almond dan Verba, ketiga tipe (partisipan, parokial, dan subjek) bervariasi ke dalam tiga bentuk budaya politik sebagai berikut.

#### 1) Budaya Politik Parokial-Subjek (The Parochial-Subject Culture)

Bentuk budaya campuran (subjek-parokial) ini merupakan peralihan atau perubahan dari pola budaya parokial menuju pola budaya subjek (pemerintahan yang

sentralistik). Contoh budaya ini adalah bentuk-bentuk klasik kerajaan, seperti kerajaankerajaan di Afrika, Rusia (Jerman), dan Kekaisaran Turki.

2) Budaya Politik Subjek-Partisipan (The Subject-Participant Culture)

Bentuk budaya campuran (subjek-partisipan) merupakan peralihan atau perubahan dari budaya subjek (pemerintahan yang sentralistik) menuju budaya partisipan (demokratis). Contoh negara yang memiliki tipe budaya campuran ini adalah Prancis, Jerman, dan Italia.

3) Budaya Politik Parokial-Partisipan (The Parochial-Participant Culture)

Bentuk budaya campuran (parokial-partisipan) ini merupakan peralihan atau perubahan dari pola budaya parokial menuju budaya partisipan. Tipe budaya campuran ini terdapat banyak di negara-negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan politik. Pada umumnya, di negara-negara berkembang budaya politik yang dominan adalah budaya parokial.

4. Perkembangan tipe budaya politik di Indonesia

- a. Konfigurasi subkultur di Indonesia masih aneka ragam, walaupun tidak sekompleks yang dihadapi oleh India misalnya, yang menghadapi masalah perbedaan bahasa, agama, kelas, kasta yang semuanya relatif masih rawan/rentan.
- b. Budaya politik Indonesia yang bersifat Parokial-kaula di satu pihak dan budaya politik partisipan di lain pihak, di satu segi masa masih ketinggalan dalam mempergunakan hak dan dalam memikul tanggung jawab politiknya yang mungkin di sebabkan oleh isolasi dari kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, feodalisme, bapakisme, dan ikatan primordial.
- c. Sikap ikatan primordial yang masih kuat berakar, yang di kenal melalui indikatornya berupa sentimen kedaerahan, kesukaan, keagamaan, perbedaan pendekatan terhadap keagamaan tertentu; puritanisme dan non puritanisme dan lain-lain.
- d. Kecendrungan budaya politik Indonesia yang masih mengukuh sikap paternalisme dan sifat patrimonial; sebagai indikatornya dapat di sebutkan antara lain bapakisme, sikap asal bapak senang.
- e. Dilema interaksi tentang introduksi modernisasi (dengan segala konsekuensinya) dengan pola-pola yang telah lama berakar sebagai tradisi dalam masyarakat.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan: a. Apersepsi Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan. b. Memotivasi Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	15 menit

	sesuai dengan silabus ,peserta didik diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari. c. Rambu-rambu belajar Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.	
2	Inti 1. Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi tipe-tipe budaya politik di Indonesia</li> <li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li> </ul> 2. Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan tipe-tipe budaya politik</li> <li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li> <li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li> <li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li> </ul> 3. Konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li> </ul>	60 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## La

### H. Sumber Pembelajaran:

#### 1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

Tim Penulis. 2009. *Tinta Kewarganegaraan Meniti Ujian Tahap Akhir untuk SMA dan MA*. Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

MGMP: PKN SMA Kelas XI Karanganyar TIM MGMP PKN

2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop  
3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

I. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes
2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk
3. Bentuk Tes : Soal Uraian
4. Instrumen Penilaian :

4. Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik dengan cermat	1. Jelaskan tipe-tipe budaya politik dengan cermat!
2. Menjelaskan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	2. Jelaskan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia!

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

- a. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

$$1. \text{ Soal Tes Uraian} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
1. Jelaskan tipe-tipe budaya politik dengan cermat!	1. Tipe-tipe budaya politik antara lain:.....	
2. Jelaskan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia!	2. Tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia: .....	

Sleman, 14 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003

Roni Suprpto

NIM. 12401244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

A. Standar Kompetensi

Menganalisis budaya politik di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

C. Indikator

- Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia.
- Menjelaskan pendapat para pakar tentang perkembangan budaya politik di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis dampak perkembangan politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku
- Mendeskripsikan pengertian sosialisasi politik
- Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
- Mengidentifikasi fungsi partai politik

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

E. Materi Pembelajaran

1) Sosialisasi politik

Sosialisasi politik adalah bagian dari proses sosialisasi yang khusus membentuk nilai-nilai politik, yang menunjukkan bagaimana seharusnya masing-masing anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politiknya.

Kebanyakan anak-anak, sejak masa kanak-kanaknya belajar memahami sikap-sikap dan harapan-harapan yang hidup dalam masyarakatnya.

Sosialisasi politik yaitu proses penerusan atau pewarisan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya (Gabriel A. Almond).

## 2. Proses Sosialisasi

Perkembangan sosialisasi politik diawali pada masa kanak-kanak atau remaja. Tahap lebih awal dari belajar politik mencakup perkembangan dari ikatan-ikatan lingkungan, seperti keterikatan kepada sekolah-sekolah mereka, bahwa mereka berdiam di suatu daerah tertentu. Easton dan Dennis mengutarakan ada empat tahap dalam proses sosialisasi politik dari anak, yaitu:

- a. Pengenalan otoritas melalui individu tertentu, seperti orang tua anak, presiden, dan polisi.
- b. Perkembangan pembedaan antara otoritas internal dan eksternal, yaitu antara pejabat swasta dan pejabat pemerintah.
- c. Pengenalan mengenai institusi-institusi politik yang impersonal, seperti kongres (parlemen), mahkama agung, dan pemungutan suara (pemilu).
- d. Perkembangan pembedaan antara institusi-institusi politik dan mereka yang terlibat dalam aktivitas yang diasosiasikan dengan institusi-institusi ini.

Metode Sosialisasi Politik :

Metode Sosialisasi dapat berupa pendidikan politik dan indoktrinasi politik.

- a. Pendidikan Politik dilakukan melalui suatu proses dialog sehingga masyarakat memperoleh nilai, norma, dan simbol politik. Pada umumnya, metode ini digunakan oleh negara-negara demokrasi.
- b. Proses Indoktrinasi Politik ialah proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai-nilai, norma, dan simbol yang dianggap oleh pihak yang berkuasa ideal dan baik. Negara fasis dan negara komunis pada umumnya menggunakan cara-cara seperti ini.

## 3. Sarana-sarana dalam sosialisasi politik

### a. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dijumpai oleh individu. Keluarga juga merupakan sarana bagi sosialisasi politik yang sangat strategis terutama untuk pembentukan kepribadian dasar serta sikap-sikap sosial anak yang nanti berpengaruh untuk orientasi politik. Pengalaman berpartisipasi dalam pembuatan keputusan keluarga dapat meningkatkan kompetensi anak. Pengalaman itu dapat juga memberi kecakapan-kecakapan untuk melakukan interaksi politik.

Keluarga memiliki peran penting dalam sosialisasi politik karena ada dua alasan, yakni sebagai berikut.

- 1) Hubungan yang terjadi di keluarga merupakan hubungan antar individu yang paling dekat dan memiliki ikatan yang erat sehingga efektif untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai.
- 2) Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama untuk menanamkan kepribadian anak sejak awal.

#### b. Sekolah

Proses pendidikan politik sejak dari bangku sekolah merupakan usaha pemerintah memperkenalkan politik kepada masyarakat sejak dini. Sekolah berperan penting dalam sosialisasi politik. Sekolah memberi pengetahuan kepada para siswa tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga memberikan pandangan yang lebih konkrit tentang lembaga-lembaga politik dan hubungan-hubungan politik. Anak belajar mengenal nilai, norma, dan atribut politik negaranya. Kegiatan sosialisasi politik melalui sekolah dapat berupa kegiatan intrakurikuler, upacara bendera, kegiatan ekstra, dan baris-berbaris.

#### c. Partai Politik

Partai politik adalah agen sosialisasi politik secondary group. Partai politik biasanya membawakan kepentingan nilai spesifik dari warga negara, seperti agama, kebudayaan, keadilan, nasionalisme, dan sejenisnya. Melalui partai politik dan kegiatannya, individu dapat mengetahui kegiatan politik di negara, pemimpin-pemimpin baru, dan kebijakan-kebijakan yang ada.

Dalam Undang-undang Nomor.2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik (pasal 11) menyatakan Partai Politik berfungsi sebagai sarana :

1. Pendidikan Politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
2. Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan Negara;
4. Partisipasi politik warga Negara Indonesia ; dan
5. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

Jadi fungsi dan tujuan partai politik dapat disimpulkan sebagai organisasi resmi penyalur aspirasi masyarakat yang memiliki kekuatan politik,

ikut menentukan proses pembentukan kekuasaan pemerintah secara legal (diakui berkekuatan hukum) mempunyai hak beraktifitas merebut dan mempertahankan kekuasaan politik.

#### 4. Sosialisasi Politik dalam Masyarakat Berkembang

Masalah sentral sosialisasi politik dalam masyarakat berkembang ialah menyangkut perubahan. Hal ini dilukiskan dengan jelas oleh contoh negara Turki, di mana satu usaha yang sistematis telah dilakukan untuk mempengaruhi maupun untuk mempermudah mencocokkan perubahan yang berlangsung sesudah Perang Dunia Pertama. Mustapha Kemal (Kemal Ataturk) berusaha untuk memodernisasi Turki, tidak hanya secara material, tetapi juga melalui proses-proses sosialisasi. Contoh yang sama dapat juga dilihat pada negara Ghana.

Menurut Robert Le Vine, terdapat 3 (tiga) faktor masalah penting dalam sosialisasi politik pada masyarakat berkembang, yaitu sebagai berikut :

- b. Pertumbuhan penduduk di negara-negara berkembang dapat melampaui kapasitas mereka untuk "memodernisasi" keluarga tradisional lewat industrialisasi dan pendidikan.
- c. Sering terdapat perbedaan yang besar dalam pendidikan dan nilai-nilai tradisional antara jenis-jenis kelamin, sehingga kaum wanita lebih erat terikat pada nilai tradisional. Namun, si Ibu dapat memainkan satu peranan penting pada saat sosialisasi dini dari anak.
- d. Adalah mungkin pengaruh urbanisasi, yang selalu dianggap sebagai satu kekuatan perkasa untuk menumbangkan nilai-nilai tradisional. Paling sedikitnya secara parsial juga terimbangi oleh peralihan dari nilai-nilai ke dalam daerah-daerah perkotaan, khususnya dengan pembentukan komunitas-komunitas kesukuan dan etnis di daerah-daerah ini.

#### 5. Sosialisasi Politik dan Komunikasi Politik

Dalam proses sosialisasi politik kaitannya dengan fungsi komunikasi politik, berhubungan dengan struktur-struktur yang terlibat dalam sosialisasi serta gaya sosialisasi itu sendiri. Pada sistem politik masyarakat modern, institusi seperti kelompok sebaya, komuniti, sekolah, kelompok kerja, perkumpulan-perkumpulan sukarela, media komunikasi, partai-partai politik dan institusi pemerintah semuanya dapat berperan dalam sosialisasi politik. Kemudian perkumpulan-perkumpulan, relasi-relasi dan partisipasi dalam kehidupan kaum dewasa melanjutkan proses tersebut untuk seterusnya.

Almond, mengatakan bahwa sosialisasi politik bisa bersifat nyata (manifes) dan bisa pula tidak nyata (laten).

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Apersepsi Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan.</p> <p>b. Memotivasi Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus ,peserta didik diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.</p>	15 menit
2	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Eksplorasi:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menyampaikan materi sosialisasi politik di Indonesia</li><li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li></ul></li><li>2. Elaborasi:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan materi sosialisasi politik</li><li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li><li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li><li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li></ul></li><li>3. Konfirmasi:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik</li><li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li></ul></li></ol>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li><li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada</li></ul>	15 menit

	<p>pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	
--	--	--

### Lang

H. Sumber Pembelajaran:

1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

MGMP: PKN SMA Kelas XI Karanganyar TIM MGMP PKN

2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop

3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

I. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes

2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk

3. Bentuk Tes : Soal Uraian

4. Instrumen Penilaian:

Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sosialisasi politik dengan cermat</li> <li>2. Menjelaskan pentingnya sosialisasi politik dalam masyarakat Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan sosialisasi politik dengan cermat!</li> <li>2. Jelaskan pentingnya sosialisasi politik dalam masyarakat Indonesia!</li> </ol>

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

1. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

1. Soal Tes Uraian =  $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan sosialisasi politik dengan cermat!</li> <li>2. Jelaskan pentingnya sosialisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi politik antara lain: .....</li> <li>2. Pentingnya sosialisasi politik dalam masyarakat Indonesia: .....</li> </ol>	

politik dalam masyarakat Indonesia!		
-------------------------------------	--	--

Sleman, 15 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003

Roni Suprpto

NIM. 12401244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

A. Standar Kompetensi

Menganalisis budaya politik di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

C. Indikator

- Mendeskripsikan budaya politik partisipan di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
- Mendemonstrasikan budaya politik partisipan

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

E. Materi Pembelajaran

1) Partisipasi politik

adalah keikutsertaan warga negara biasa yang tidak mempunyai kewenangan dalam pemerintahan berdasarkan kesadaran sendiri guna mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. Dalam sistem politik demokratis, budaya politik yang semestinya ditumbuh-kembangkan warga negara adalah budaya politik partisipatif. Budaya politik partisipatif ini dapat berupa sistem keyakinan, sikap, norma, persepsi, dan sejenisnya yang dapat menopang terwujudnya partisipasi politik. Partisipasi politik dapat dilakukan dengan cara konvensional dan cara non-konvensional.

## 2) Konsep Partisipasi Politik

Partisipasi politik secara harafiah berarti keikutsertaan, dalam konteks politik hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Keikutsertaan warga dalam proses politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

Konsep partisipasi politik ini menjadi sangat penting dalam arus pemikiran *deliberative democracy* atau demokrasi musawarah. Pemikiran demokrasi musyawarah muncul antara lain terdorong oleh tingginya tingkat apatisisme politik di Barat yang terlihat dengan rendahnya tingkat pemilih (hanya berkisar 50 - 60 %). Besarnya kelompok yang tidak puas atau tidak merasa perlu terlibat dalam proses politik perwakilan menghawatirkan banyak pemikir Barat yang lalu datang dengan konsep *deliberative democracy*.

Di Indonesia saat ini penggunaan kata partisipasi (politik) lebih sering mengacu pada dukungan yang diberikan warga untuk pelaksanaan keputusan yang sudah dibuat oleh para pemimpin politik dan pemerintahan. Misalnya ungkapan pemimpin "Saya mengharapkan partisipasi masyarakat untuk menghemat BBM dengan membatasi penggunaan listrik di rumah masing-masing". Sebaliknya jarang kita mendengar ungkapan yang menempatkan warga sebagai aktor utama pembuatan keputusan.

## 3) Praktik Partisipasi Politik

Kegiatan pemilihan, yang mencakup memberikan suara, sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau melakukan tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil proses pemilihan.

Lobbying, yaitu upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud untuk mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.

Kegiatan organisasi, yang menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi dengan tujuan utamanya untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Mencari koneksi, yaitu tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat yang hanya dirasakan oleh satu orang atau beberapa orang saja.

Tindakan kekerasan, yaitu upaya untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap pejabat pemerintahan atau harta benda. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (dalam bentuk kudeta dan pembunuhan), mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah (dalam bentuk huruhara dan pemberontakan, atau mengubah seluruh sistem politik (dalam bentuk revolusi). Kekerasan hanya dilakukan setelah tertutupnya kesempatan berpartisipasi politik secara damai.

Bentuk-bentuk partisipasi politik ini menunjukkan setiap warga negara mempunyai peran dan kedudukan penting dalam kehidupan politik di negaranya. Kesimpulannya adalah mari kita bersama-sama mengontrol pemerintah dan ikut berpartisipasi politik untuk Indonesia yang lebih baik.

- 4) Mas'ood dan MacAndrews (2000) membedakan bentuk partisipasi politik atas dua bagian, yakni bentuk partisipasi politik yang 'konvensional' dan bentuk partisipasi politik yang 'non-konvensional'. Bentuk konvensional dianggap sebagai kegiatan partisipasi politik yang normal dalam negara demokrasi modern sedangkan bentuk partisipasi non-konvensional merupakan bentuk partisipasi yang sebaiknya walaupun legal, seperti petisi, namun umumnya ilegal karena penuh dengan kekerasan dan revolusioner.

Adapun contoh bentuk partisipasi konvensional dan non-konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Konvensional	Non-konvensional
--------------	------------------

a. Pemberian suara (voting)	a) Pengajuan petisi
b. Diskusi politik	b) Berdemonstrasi
c. Kegiatan kampanye	c) Konfrontasi
d. Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan	d) Mogok
e. Komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif	e) Tindak kekerasan politik terhadap harta benda (penjarahan, perusakan, pengeboman, pembakaran)
	f) Tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, pembunuhan)
	g) Perang gerilya dan revolusi

## 5. Perilaku Politik

Perilaku politik atau (Inggris: Politic Behaviour) adalah perilaku yang dilakukan oleh insan/individu atau kelompok guna memenuhi hak dan kewajibannya sebagai insan politik. Seorang individu/kelompok diwajibkan oleh negara untuk melakukan hak dan kewajibannya guna melakukan perilaku politik adapun yang dimaksud dengan perilaku politik contohnya adalah:

- Melakukan pemilihan untuk memilih wakil rakyat / pemimpin
- Mengikuti dan berhak menjadi insan politik yang mengikuti suatu partai politik atau parpol, mengikuti ormas atau organisasi masyarakat atau lsm lembaga swadaya masyarakat
- Ikut serta dalam pesta politik
- Ikut mengkritik atau menurunkan para pelaku politik yang berotoritas
- Berhak untuk menjadi pimpinan politik
- Berkewajiban untuk melakukan hak dan kewajibannya sebagai insan politik guna melakukan perilaku politik yang telah disusun secara baik oleh undang-undang dasar dan perundangan hukum yang berlaku

## F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

## G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan: a. Apersepsi Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan. b. Memotivasi Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus, peserta didik diberi penjelasan tentang	15 menit

	<p>pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar</p> <p>Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.</p>	
2	<p>Inti</p> <p>1. Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi sosialisasi politik di Indonesia</li> <li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li> </ul> <p>2. Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan materi pengertian partisipasi politik</li> <li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li> <li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li> <li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li> </ul> <p>3. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan tugas kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li> </ul>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## Lang

### H. Sumber Pembelajaran:

#### 1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

MGMP: PKN SMA Kelas XI Karanganyar TIM MGMP PKN

2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop

3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

### I. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes

2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk

3. Bentuk Tes : Soal Uraian

4. Instrumen Penilaian:

Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Menjelaskan partisipasi politik dengan cermat	1. Jelaskan partisipasi politik dengan cermat!
2. Menjelaskan pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia	2. Jelaskan pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia!

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

1. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

$$1. \text{ Soal Tes Uraian} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah skor maks}}$$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
1. Jelaskan partisipasi politik dengan cermat!	1. Partisipasi politik antara lain: .....	
2. Jelaskan pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia!	2. Pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia: .....	

Sleman, 1 september 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

NIP. 19600813 198803 1 003

Roni Suprpto

NIM. 12401244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

### A. Standar Kompetensi

Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani

### B. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan pengertian prinsip-prinsip budaya demokrasi

### C. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian budaya demokrasi
- Mendeskripsikan prinsip-prinsip budaya demokrasi

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila
- Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi.
- Menjelaskan makna budaya demokrasi
- Menjelaskan tentang prinsip budaya politik

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Demokrasi

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut.

Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip *trias politica* yang membagi ketiga kekuasaan politik negara (eksekutif, yudikatif dan legislatif) untuk diwujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas (independen) dan berada dalam peringkat yg sejajar satu sama lain. Kesejajaran dan independensi ketiga jenis lembaga negara ini diperlukan agar ketiga lembaga negara ini bisa saling mengawasi dan saling mengontrol berdasarkan prinsip checks and balances.

Ketiga jenis lembaga-lembaga negara tersebut adalah lembaga-lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mewujudkan dan melaksanakan kewenangan eksekutif, lembaga-lembaga pengadilan yang berwenang menyelenggarakan kekuasaan yudikatif dan lembaga-lembaga perwakilan rakyat (DPR, untuk Indonesia) yang memiliki kewenangan menjalankan kekuasaan legislatif. Di bawah sistem ini,

keputusan legislatif dibuat oleh masyarakat atau oleh wakil yang wajib bekerja dan bertindak sesuai aspirasi masyarakat yang diwakilinya (konstituen) dan yang memilihnya melalui proses pemilihan umum legislatif, selain sesuai hukum dan peraturan.

## 2. Pemikiran Tentang Demokrasi

Konsep demokrasi bukanlah hal yang sama sekali baru bagi dunia internasional. Konsep demokrasi tertua telah diperkenalkan secara implisit oleh filsuf Yunani kuno, yakni Plato dan Aristoteles. Akan tetapi, posisi demokrasi dalam ketatanegaraan berdasarkan pemikiran filsuf-filsuf tersebut belumlah substansial seperti masa sekarang. Hal itu disebabkan demokrasi dianggap merupakan konsep negara yang buruk dalam dunia filsuf Yunani saat itu. Pada masa-masa selanjutnya nilai demokrasi ditelan oleh konsep negara politea dan otokrasi, hal ini sejalan dengan pemikiran Santo Agustinus dan Thomas Aquina. Sedangkan pada masa berikutnya, yakni pada masa pemikiran Machiavelli dan Thomas Hobbes, konsep demokrasi mengalami nasib naas, dikubur oleh kekuasaan yang terpusat pada satu penguasa saja. Selanjutnya, demokrasi mulai mendapatkan angin segar dari Montesquieu dan J.J. Rousseau sehingga meraih kepercayaan diri sebagai konsep negara yang idealis dan banyak diidam-idamkan oleh orang-orang di dunia, khususnya orang-orang yang tertindas.

## 3. Macam-Macam Demokrasi

- Ditinjau berdasarkan penyaluran kehendak masyarakat, terbagi menjadi dua yaitu :
  1. *Demokrasi Langsung* : Suatu sistem demokrasi yang melibatkan seluruh rakyat secara langsung dalam menentukan berbagai kebijakan umum, urusan negara dan permusyawaratan dalam suatu negara.
  2. *Demokrasi Tidak langsung* : Demokrasi tidak langsung ialah suatu sistem demokrasi untuk menyalurkan keinginan warga atau rakyatnya melalui perwakilan dari parlemen.
- Ditinjau dari hubungan antar alat negara
  1. *Demokrasi perwakilan dengan sistem referendum* yang merupakan salah satu macam demokrasi dimana rakyat memilih perwakilannya untuk menjabat di parlemen, akan tetapi tetap terkontrol oleh pengaruh rakyat.
  2. *Sistem parlementer yang merupakan demokrasi perwakilan* dimana adanya hubungan yang kuat antara badan eksekutif dan badan legislatif. Ciri utama sebuah negara yang menganut sistem parlementer ialah adanya parlemen dalam sistem pemerintahannya.
  3. *Sistem pemisahan kekuasaan* yang merupakan demokrasi perwakilan dimana jabatan legislatif terpisah dari eksekutif, sehingga keduanya tidak berkaitan secara langsung seperti sistem demokrasi parlementer. Menteri yang diangkat oleh presiden bertanggung jawab atas presiden. Presiden berkedudukan sebagai kepala negara dan pemerintahan. Presiden dan menteri tidak bergantung pada parlemen dan parlemen tidak mempunyai hak dalam memberhentikan presiden.
  4. *Sistem referendum dan inisiatif rakyat* yang dimaksud ialah gabungan antara demokrasi perwakilan dengan demokrasi langsung. Tetap ada

badan perwakilan, namun tetap dikontrol oleh rakyat, baik melalui referendum yang sifatnya fakultatif ataupun obligator.

- Ditinjau berdasarkan prinsip ideologi
  1. *Demokrasi Liberal* merupakan Kebebasan individu yang lebih ditekankan dan mengabaikan kepentingan umum
  2. *Demokrasi Rakyat* merupakan demokrasi yang didasarkan pada paham sosialisme dan komunisme dan lebih mengutamakan kepentingan umum atau negara.
  3. *Demokrasi Pancasila* merupakan demokrasi yang ada di Indonesia bersumberkan pada nilai-nilai sosial budaya bangsa serta berazaskan musyawarah mufakat dengan memprioritaskan kepentingan seluruh masyarakat atau warga negara. Demokrasi pancasila fokus pada kepentingan dan aspirasi serta hati nurani rakyat. Sampai saat ini Indonesia menganut demokrasi pancasila yang bersumber pada falsafah pancasila.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan: a. Apersepsi Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan. b. Memotivasi Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus ,peserta didik diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari. c. Rambu-rambu belajar Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.	15 menit
2	Inti 1. Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi</li> <li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li> </ul> 2. Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan materi pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi</li> <li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li> <li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li> </ul> <p>3. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li> </ul>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## Lang

H. Sumber Pembelajaran:

1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

Tim Penulis. 2009. *Tinta Kewarganegaraan Meniti Ujian Tahap Akhir untuk SMA dan MA*. Surakarta : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

MGMP: PKN SMA Kelas XI Karanganyar TIM MGMP PKN

2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop

3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

I. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes

2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk

3. Bentuk Tes : Soal Uraian

4. Instrumen Penilaian :

4. Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Menjelaskan pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi dengan cermat	1. Jelaskan pengertian pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi dengan cermat!
2. Menjelaskan pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi	2. Jelaskan pengertian demokrasi dan

	pemikiran tentang demokrasi
--	-----------------------------

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

1. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

$$1. \text{ Soal Tes Uraian} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
<p>1. Jelaskan pengertian pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi dengan cermat!</p> <p>2. Jelaskan pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi!</p>	<p>1. Pengertian pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi adalah: .....</p> <p>2. Pengertian demokrasi dan pemikiran tentang demokrasi dalam masyarakat Indonesia adalah :.....</p>	

Sleman, 5 September 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

Roni Suprpto

NIP. 19600813 198803 1 003

NIM. 12401244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit  
Materi Pokok :

A. Standar Kompetensi

Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani

C. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani
- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani
- Mengidentifikasikan ciri- ciri masyarakat madani
- Menjelaskan proses menuju masyarakat madani

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Ketulusan (Honesty)
- Cinta tanah air dan bangsa (Citizenship)
- Rasa hormat dan perhatian (Respect)

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri Demokrasi

Robert Dahl menyebutkan bahwa demokrasi adalah sikap tanggap pemerintah secara terus menerus terhadap preferensi atau keinginan warga negaranya.

Tatanan politik seperti itu dapat digambarkan dengan dua dimensi politik yaitu:

- seberapa tinggi kontestasi, kompetisi atau oposisi yang dimungkinkan
- seberapa banyak warga Negara yang memperoleh kesempatan berpartisipasi dalam kompetisi politik itu

Sehingga dalam system politik demokrasi dimungkinkan adanya perbedaan pendapat, persaingan, pertentangan di antara individu atau kelompok dan atau pemerintah bahkan antar lembaga-lembaga pemerintah. Untuk itu diperlukan mekanisme dan prosedur yang mampu menyelesaikan konflik jika terjadi guna mencapai konsensus.

#### Ciri-ciri Demokrasi

Bedasarkan political performance Bingham Powel Jr. menegaskan ciri-ciri demokrasi sebagai berikut:

- Legitimasi pemerintah didasarkan pada klaim bahwa pemerintah tersebut mewakili keinginan rakyatnya.
- Pengaturan yang mengorganisasikan perundingan untuk memperoleh legitimasi didasarkan melalui pemilihan umum yang kompetitif. Pada prakteknya minimal terdapat dua partai politik.
- Sebagian besar orang dewasa dapat ikut serta dalam proses pemilihan, baik sebagai calon maupun sebagai pemilih
- pemilihan secara rahasia dan tanpa dipaksa
- adanya hak-hak dasar seperti kebebasan berbicara, berkumpul, berorganisasi dan kebebasan pers.

#### Ciri-ciri demokrasi:

1. Adanya jaminan HAM (pasal 28A-J UUD 1945)
2. Adanya jaminan kemerdekaan bagi warga Negara untuk berkumpul dan berposisi
3. Perlakuan dan kedudukan sama bagi seluruh warga negara dalam hukum (pasal 27 ayat 1 UUD)
4. Kekuasaan yang dikontrol oleh rakyat melalui perwakilan yang dipilih rakyat
5. Jaminan kekuasaan yang telah disepakati bersama

#### 2. Prinsip-prinsip Demokrasi

Ada beberapa unsur prinsip yang secara umum dianggap penting, yaitu:

- Keterlibatan warga Negara dalam pembuatan keputusan politik
- Tingkat persamaan tertentu di antara warga Negara
- Tingkat kebebasan atau kemerdekaan tertentu yang diakui dan dipakai oleh warga Negara.
- Suatu system perwakilan
- Suatu system pemilihan – kekuasaan mayoritas

Ada dua pendekatan tentang keterlibatan warganegara yang telah dikembangkan yaitu:

1. Pendekatan elitis, demokrasi adalah suatu metode pembuatan keputusan yang mengokohkan efisiensi dalam administrasi dan pembuatan kebijaksanaan

namun menuntut adanya kualitas ketanggapan pihak penguasa dan kaum elit terhadap pendapat umum

2. Pendekatan partisipatori, demokrasi menuntut adanya tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, karena sangat diperlukan untuk mendatangkan keuntungan ini-kita harus, menegakkan demokrasi langsung.
3. B.J. Habibie, demokratisasi adalah suatu perubahan baik itu perlahan maupaun secara cepat kearah demokrasi. Demokratisasi ini menjadi tuntutan global yang tidak bisa dihentikan.

Jika demokratisasi tidak dilakukan, maka bayaran yang harus diterima adalah balkanisasi, perang saudara yang menumpahkan darah, dan kemunduran ekonomi dengan sangat parah.

Demokratisai disuatu system pemerintahan memerlukan proses yang tidaklah mudah. Pada saat perubahan terjadi, selalu ada orang yang tidak ingin melakukan perubahan terus menerus, atau ada manusia yang tidak mampu menyesuaikan diri. Dalam kontes demokratisasi, peran individu yang mampu menerima perubahan itu sangat penting. Untuk itulah, individu harus punya tanggung jawab. Apalagi globalisasi yang terus mendorong perubahan yagn tidak bisa ditahan oleh Negara manapun.

Demokratisasi biasanya terjadi ketika ekspektasi terhadap demokrasimuncul dari dalam Negara sendiri, karna warga negaranya melihat system politik yang lebih baik, seperti yang berjalan dinegara demokrasi lain yang telah mapan, akan bisa juga dicapai oleh Negara tersebut. Dengan kata lain, pengaruh internasional dating sebagai sebuah inspirasi yang kuat bagi warga Negara didalam Negara itu.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah.
2. Metode pembelajara: kooperative learning, inkuiri, observasi, tanya jawab.

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

No	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <p>a. Apersepsi Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan.</p> <p>b. Memotivasi Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus ,peserta didik diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar</p>	15 menit

	Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan, keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran.	
2	<p>Inti</p> <p>1. Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi ciri-ciri dan prinsip demokrasi</li> <li>▪ Peserta didik menyimak setiap informasi yang disampaikan oleh guru</li> </ul> <p>2. Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mencermati pembahasan materi ciri-ciri dan prinsip demokrasi</li> <li>▪ Guru sebagai fasilitator menjelaskan hal-hal pokok dalam materi pembelajaran</li> <li>▪ Peserta didik saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab bersama guru</li> <li>▪ Peserta didik bekerjasama memecahkan masalah yang diberikan</li> </ul> <p>3. Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan tanggapan yang positif kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan tugas kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif</li> </ul>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru menutup dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## Lang

### H. Sumber Pembelajaran:

#### 1. Sumber Belajar

Bambang Suteng dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Platinum.

MGMP: PKN SMA Kelas XI Karanganyar TIM MGMP PKN

2. Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta didik (LKS), LCD, Laptop

3. Alat pembelajaran : Papan tulis, Lembar soal

### I. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Teknik Penilaian : Tes / Non Tes

2. Jenis Penilaian : Tes Tertulis, Kinerja dan produk

3. Bentuk Tes : Soal Uraian

4. Instrumen Penilaian:

Kognitif Berbasis Kompetensi

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian
1. Menjelaskan ciri dan prinsip demokrasi dengan cermat	1. Jelaskan ciri dan prinsip demokrasi dengan cermat!
2. Menjelaskan pentingnya ciri dan prinsip demokrasi	2. Jelaskan pentingnya ciri dan prinsip demokrasi!

5. Pedoman Penskoran / Penilaian :

1. Tes tertulis ( Lihat dalam point 5)

Rumus Nilai Akhir ( NA ) :

$$1. \text{ Soal Tes Uraian} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

6. Kunci Jawaban

Instrumen Penilaian	Kunci jawaban	Skor
1. Jelaskan partisipasi politik dengan cermat!	1. Partisipasi politik antara lain: .....	
2. Jelaskan pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia!	2. Pentingnya partisipasi politik dalam masyarakat Indonesia: .....	

Sleman, 5 september 2015

Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman

Guru mata pelajaran

Drs. Dahari, M.M

Roni Suprpto

NIP. 19600813 198803 1 003

NIM. 12401244006



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN: 2015

**F01**

untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Brayut, Pendowoharjo, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Bimbingan DPL PPL						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3.	Piket Harian Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8	8	40
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4.	Pembelajaran PKN Kelas IX IPA 1,2 & XI IPS 1,2						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8	8	40
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
5.	Pembuatan Perangkat pembelajaran (RPP)						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	6	6	6	6	6	30
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Penyusunan Soal Ulangan Harian						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10

	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8.	Pelaksanaan Ulangan Harian						
	a. Persiapan			3	3		9
	b. Pelaksanaan			4	4		16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1	1		2
9.	Koreksi Hasil Ulangan Harian						
	a. Persiapan			1	1	1	3
	b. Pelaksanaan			8	8	8	24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			6	6	6	18
10.	Upacara HUT RI Ke-70						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		4				4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
11.	HUT SMA Negeri 2 Sleman						
	a. Persiapan	5	5	5			15
	b. Pelaksanaan			8			8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	12	12	12	12	12	48

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	<b>JUMLAH JAM</b>	56	62	88	74	66	348

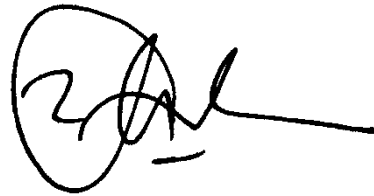
Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Drs. Dahari, MM  
NIP. 19600813 198803 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M  
NIP. 19800702 200501 2 002

Mahasiswa



Roni Suprpto  
NIM. 12401244006



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PENDOWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA  
SUKAMTI,SPd  
DOSEN PEMBIMBING..... : Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M

NAMA MAHASISWA : RONI SUPRAPTO  
NO. MAHASISWA : 12401244006  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PEND. KEWARGANEGARAAN PEMBIMBING :  
Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li><li>➤ Upacara Bendera Hari Senin, 10 Agustus 2015</li><li>➤ Pendampingan Kelas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li><li>➤ Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan tertib.</li><li>➤ Pemantapan proker.</li><li>➤ Pembahasan RPP dengan guru mata pelajaran</li><li>➤ Penempatan posko PPL di UKS SMAN 2 Sleman</li><li>➤ Koordinasi dengan para Wa.Ka SMAN 2 Sleman</li><li>➤ Mengetahui proses</li></ul>		

			pembelajaran PKN serta metode yang digunakan oleh guru di kelas X-B dan X-C		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Koordinasi dengan guru mata pelajaran</li> <li>➤ Pembuatan RPP dan Media</li> <li>➤ Mengisi Kelas BK</li> <li>➤ Administrasi Bimbingan Konseling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Konsultasi RPP dengan guru mata pelajaran PKN</li> <li>➤ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan media untuk persiapan serta administrasi dalam mengajar di kelas</li> <li>➤ Membantu guru BK untuk menghitung jumlah prosentase angket penyelesaian masalah yang telah diisi oleh murid</li> <li>➤ Membantu memberikan tugas kepada siswa kelas XI IPA 2 dan X-A mata pelajaran BK</li> <li>➤ Melengkapi kelengkapan P3K di UKS</li> <li>➤ Koordinasi dengan WaKa Sarpras mengenai pemakaian</li> </ul>		

			meja dan kursi di UKS (posko PPL UNY, SMAN 2 Sleman)		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar di kelas</li> <li>➤ Pembuatan RPP dan Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPS 1 jam ke 3-4</li> <li>➤ Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran dan media untuk persiapan serta administrasi dalam mengajar di kelas</li> </ul>		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> <li>➤ Mengisi kelas TIK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar kelas XI IPA 1 jam ke 1-2 dan XI IPA 2 jam ke 5-6</li> <li>➤ Memberikan tugas TIK di kelas</li> </ul>		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membantu menjaga piket guru dan mencatat perijinan siswa keluar masuk sekolah juga kedatangan tamu.</li> </ul>		

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar di kelas</li> <li>➤ Kunjungan DPL PPL UNY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar kelas XI IPS 2 jam ke 3-4</li> <li>➤ Kunjungan Dosen pembimbing PPL UNY Bu. Chandra Dewi Puspitasari, S.H, LL.M.</li> </ul>		
7	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Peringatan HUT RI KE-70</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Upacara Bendera peringatan HUT RI KE-70 dilapangan Pendowoharjo</li> </ul>		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket</li> <li>➤ Membuat RPP dan Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membantu menjaga piket guru dan mencatat perijinan siswa keluar masuk sekolah juga kedatangan tamu.</li> <li>➤ Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran dan media untuk persiapan serta administrasi dalam mengajar di kelas</li> </ul>		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL</li> </ul>		

		<p>UNY, SMAN 2 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajar di kelas</li> </ul>	<p>UNY, SMAN 2 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPS 1 jam ke 3-4</li> </ul>		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> <li>➤ Kunjungan DPL PPL UNY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPA 1 jam ke 1-2 dan kelas XI IPA 2 jam ke 5-6</li> <li>➤ Kunjungan Dosen pembimbing PPL UNY Bu. Chandra Dewi Puspitasari, S.H, LL.M.</li> </ul>		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membantu menjaga piket guru dan mencatat perijinan siswa keluar masuk sekolah juga kedatangan tamu.</li> </ul>		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> <li>➤ Rapat OSIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPS 2 jam ke 3-4</li> <li>➤ Rapat OSIS pembahasan dan persiapan HUT SMAN 2</li> </ul>		

			Sleman		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket Presensi siswa</li> <li>➤ Membuat soal ulangan harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membagikan kesetiap kelas buku presensi siswa</li> <li>➤ Membuat soal ulangan harian 1 kelas XI materi Budaya politik dan Sosialisasi politik</li> </ul>		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membuat soal ulangan harian</li> <li>➤ Membuat bagan pertandingan volley</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membuat soal ulangan harian 1 kelas XI materi Budaya politik dan Sosialisasi politik</li> <li>➤ Membuat bagan pertandingan volley HUT SMAN 2 Sleman</li> </ul>		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan ulangan harian 1 PKN</li> <li>➤ Persiapan HUT SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan ulangan harian 1 PKN kelas XI IPS 1</li> <li>➤ Membantu OSIS dalam mempersiapkan acara HUT SMAN 2 Sleman</li> </ul>		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL</li> </ul>		

		<p>UNY, SMAN 2 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelaksanaan HUT SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<p>UNY, SMAN 2 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelaksanaan HUT SMAN 2 Sleman, di isi dengan berbagai macam perlombaan</li> <li>1. Lomba kebersihan kelas, lomba tumpeng, lomba volley dan caping. Per kelas mengirimkan wakilnya dalam mengikuti lomba tersebut</li> </ul>		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membantu menjaga piket guru dan mencatat perijinan siswa keluar masuk sekolah juga kedatangan tamu.</li> </ul>		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan ulangan harian 1 PKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan ulangan harian 1 PKN Kelas XI IPS 2 (dibantu Ibu Kamti dan Ulfa dalam pelaksanaan ulangan harian tersebut) karena saya ada tugas dari kampus dalam mengikuti kompetisi 2015</li> </ul>		

			Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Upacara Bendera Hari Senin, 31 Agustus 2015</li> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan tertib. (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman dikarenakan mengikuti kompetisi 2015 Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan</li> </ul>		
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL</li> </ul>		

		<p>UNY, SMAN 2 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<p>UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman dikarenakan mengikuti kompetisi 2015 Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan</li> </ul>		
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Mengajar dikelas jam 3-4 kelas XI IPS 1 (Pengajaran dilakukan oleh Bu Kamti selaku guru PKN di SMAN 2 Sleman, dikarenakan saya mengikuti kompetisi 2015 Student Formula Japan yang</li> </ul>		

			dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan		
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan Ulangan Harian 1 PKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Pelaksanaan ulangan harian 1 PKN Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 (dibantu Ibu Kamti dan Ulfa dalam pelaksanaan ulangan harian tersebut) karena saya ada tugas dari kampus dalam mengikutu kompetisi 2015 Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan</li> </ul>		
23.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<p>grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Izin tidak mengikuti PPL di SMAN 2 Sleman dikarenakan mengikuti kompetisi 2015 Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA STADIUM Shizouka-Ken Japan</li> </ul>		
24.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Mengajar dikelas jam 3-4 kelas XI IPS 2 (Pengajaran dilakukan oleh Bu Kamti selaku guru PKN di SMAN 2 Sleman, dikarenakan saya mengikuti kompetisi 2015 Student Formula Japan yang dilaksanakan pada tanggal 1-5 september di ECOPA</li> </ul>		

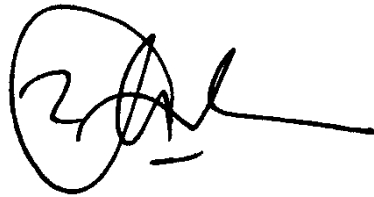
			STADIUM Shizouka-Ken Japan		
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Upacara Bendera Hari Senin, 7 September 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Seluruh warga sekolah mengikuti upacara dengan tertib. (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> </ul>		
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membuat RPP dan Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran dan media untuk persiapan serta administrasi dalam mengajar di kelas</li> </ul>		
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Pelaksanaan kegiatan Hari</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hari Olahraga Nasional</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> </ul>	<p>Olahraga Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajar dikelas jam 3-4 kelas XI IPS 1</li> </ul>		
28.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPA 1 jam ke 1-2 dan kelas XI IPA 2 jam ke 5-6</li> </ul>		
29.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Membantu menjaga piket guru dan mencatat perijinan siswa keluar masuk sekolah juga kedatangan tamu.</li> </ul>		
30.	Sabtu, 12 September	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan PPL UNY, SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Penarikan PPL</li> <li>➤ Mengajar di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok PPL UNY, SMAN 2 Sleman (Melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman)</li> <li>➤ Koordinasi dengan kelompok PPL melalui komunikasi WA grup PPL UNY SMAN 2 Sleman</li> <li>➤ Mengajar dikelas XI IPS 2 jam ke 3-4 (Pamitan)</li> </ul>		

Sleman, 17 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M  
NIP. 19800702 200501 2 002

Guru Pembimbing



Sukamti, S.Pd.  
NIP. 19570706 198103 2 006

Mahasiswa



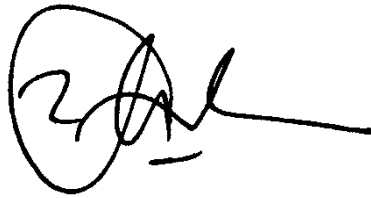
Roni Suprpto  
NIM. 12401244006



Sleman, 17 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M  
NIP. 19800702 200501 2 002

Guru Pembimbing



Sukamti, S.Pd.  
NIP. 19570706 198103 2 006

Mahasiswa



Roni Suprpto  
NIM. 12401244006



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Sleman  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Brayat, Pandowoharjo, Sleman 55512 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274-869774  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Chandra Dewi Ruspitasari S.H., LL., M.  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PKn.tl / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 11

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15. Agustus. 2015	2.	KPP, dll.		
2.	20. Agustus. 2015	2.	praktik Mengajar.		
3.	21. Agustus. 2015	2.			
4.	21. Agustus. 2015	1	Laporan PPL		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Dahari, M.M.

Sleman, ..... September 2015  
Mhs PPL/ Magang III Prodi PKn

Ronni Supriyanto



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPA 1**

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2623	ALIFFIANA RHEINANDA KUSUMA P.	P	Islam		*	*		*	*				
2	2592	ALUSIA MELANITA RIA UTAMI	P	Katolik		*	*		*	*				
3	2594	ANGGITA DEVI LESTARI	P	Islam		*	*		*	*				
4	2626	ARMILDA MARVA	P	Islam		*	*		*	*				
5	2627	ARNIKA CAHYAMURTI SAHARANI	P	Islam		*	*		*	*				
6	2597	BERLIANA LUCKYTA SARI	P	Islam		*	*		*	*				
7	2629	DESY AYU RETNAWIDYANINGRUM	P	Islam		*	*		*	*				
8	2631	DIAN NUR UTAMI	P	Islam		*	*		*	*				
9	2601	DINI AGASTI RINI	P	Islam		*	*		*	*				
10	2602	EFFENDI MALIK	L	Islam		*	*		*	*				
11	2603	ELISHA HOSEA PINASTI	P	Katolik		*	*		*	*				
12	2634	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	Islam		*	*		*	*				
13	2695	FRIFIA NOR JANNAH	P	Islam		*	*		*	*				
14	2637	GATHOT SUSILO	L	Islam		*	*		*	*				
15	2605	HARDCUAN SITOMPUL	L	Kristen		*	*		*	*				
16	2639	ICHTIARTININGSIH OKI SAFURA M	P	Islam		*	*		*	*				
17	2606	KARUNIA DWI ASMARA	P	Islam		*	*		*	*				
18	2640	KEVIN SALSABILLA	P	Islam		*	*		*	*				
19	2608	LAURENSIUS BUGAR DEVOSI	L	Katolik		*	*		*	*				
20	2609	LISA MUKTIANA	P	Islam		*	*		*	*				
21	2677	MUHAMAD AMIRUL AMINUDIN	L	Islam		*	*		*	*				
22	2643	MUHAMMAD YUSUF UMAR	L	Islam		*	*		*	*				
23	2644	NIKEN MELATI NIMASSARI	P	Islam		*	*		*	*				
24	2708	NURUL SETYA ANI	P	Islam		*	*		*	*				
25	2615	PRISCA NATHASYA PUTRI RENANI	P	Katolik		*	*		*	*				
26	2682	RAMADHANI WAHYUNINGTYAS	P	Islam		*	*		*	*				
27	2646	RETNO PUTRI WULANDARI RAHADI	P	Islam		*	*		*	*				
28	2647	RIDWAN EGA WILYANDRA	L	Islam		*	*		*	*				
29	2617	RIZKI RIDHO PRATAMA	L	Islam		*	*		*	*				
30	2651	SAFITRI RAHMA SETIAWATI	P	Islam		*	*		*	*				
31	2621	ZELLA KURNIAWATI	P	Islam		*	*		*	*				
32	2622	ZURA SEPTI AFIFAH	P	Islam		*	*		*	*				

Sleman,

L	8
P	24
Jml.	32

Islam : 27  
Katolik : 4 P : 3 L : 1  
Kristen : 1 (Laki-laki)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Wali Kelas

- A Tidak masuk tanpa keterangan
- S Tidak masuk karena sakit
- I Tidak masuk dengan surat izin
- T Masuk tetapi datang terlambat
- B Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Cicilia Isni Hariyanti, S. Pd  
NIP 19691007 199412 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLHAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPA 2

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2593	AMALIA MAHARDANI	P	Islam		.	.		.	A				
2	2624	ANGGITA PUTRI MAHARDIKHA	P	Islam		.	.		.	.				
3	2656	ANISA SUCIATI WULANDARI	P	Islam		.	.		.	.				
4	2625	ANITA ROHMAWATI	P	Islam		.	.		.	.				
5	2595	ASA GARIS DWI NENDRI	P	Islam		.	.		.	.				
6	2596	ASTRY WIDAYANI	P	Islam		.	.		.	.				
7	2690	BAGAS PRIYO NUGROHO	L	Islam		I	I		.	.				
8	2599	DAMAR AJI WARDANA	L	Islam		.	.		.	.				
9	2630	DEVITA KRISNUGRAHENI	P	Islam		.	.		.	.				
10	2692	DINDA NOVITA KUSUMADEWI	P	Islam		.	.		.	.				
11	2632	DITYA YUDHA KHARISMA	L	Islam		.	.		.	I				
12	2724	DIYAH MUSTIKA ANGGRAENI	P	Islam		.	.		.	.				
13	2635	FITRIANA HANIFA	P	Islam		.	.		.	.				
14	2638	GILANG PRATAMA HADI	L	Islam		.	.		.	.				
15	2696	HANDIKA PRADANANTA	L	Islam		.	.		.	.				
16	2607	KURNIA WIDIASTUTI WIDODO	P	Islam		.	.		.	.				
17	2641	MIA TIMURITA JULAIKHA	P	Islam		.	.		.	.				
18	2611	MUHAMMAD FIKRI MUJTAHID	L	Islam		.	.		.	.				
19	2612	MUHAMMAD SYAIFUL AMRULLAAH	L	Islam		I	.		.	.				
20	2642	MUHAMMAD TAJUDDIN DAFFA	L	Islam		.	.		.	.				
21	2613	MUHAMMAD TAUFIK ADI NUGROHO	L	Islam		.	.		.	.				
22	2614	NIKEN MUSTIKA RINI	P	Islam		.	.		.	.				
23	2645	RAFI HANIFUL RIFAT	L	Islam		.	.		.	.				
24	2648	RISKA APRILIA SUNARNINGSIH	P	Islam		.	.		.	.				
25	2618	RUKHMI AGUSTIN ANJANI	P	Islam		.	.		.	.				
26	2650	SABILA YASAROH	P	Islam		I	I		.	.				
27	2619	TIFANI HANDAYANI	P	Islam		.	.		.	.				
28	2716	TITI ARI WULANDARI	P	Islam		.	.		.	.				
29	2652	VERA MEGA DWIUTAMI	P	Islam		.	.		.	.				
30	2653	WAHYU LESTYA PUSAKA	L	Islam		.	.		.	.				
31	2654	WINDA DWI FEBRIYANTI	P	Islam		.	.		.	.				
32	2620	YUSUF CANDRA ARIFANTO	L	Islam		I	.		.	.				

L	12
P	20
JML	32

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

- A Tidak masuk tanpa keterangan
- S Tidak masuk karena sakit
- I Tidak masuk dengan surat izin
- T Masuk tetapi datang terlambat
- B Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Dra. S. Tri Budiyati, M. Hum  
NIP 19660521 199003 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPS 1

No	No Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2687	ANANG HANDOKO JATMIKO	L	Islam		*	*	-	*	-				
2	2688	ANGIE FITRI CHAYRANI SIAGIAN	P	Islam		*	*	*	*	*				
3	2657	ANISAH APRILIA HAZIMAH	P	Islam		*	*	*	*	*				
4	2661	BARTHOLOMEUS WISNU BATARA DEWA	L	Katolik		*	*	*	*	*				
5	2662	BELLA YONALISA	P	Islam		*	*	*	*	*				
6	2598	BERNADUS KRISWANTO ADI PRIATER	L	Katolik		*	*	*	*	*				
7	2600	DANI REZANDI ILHAM	L	Islam		*	*	*	*	*				
8	2691	DEANISA AMANDA	P	Islam		*	*	*	*	*				
9	2628	DENNY SURYO LAKSONO	L	Islam		*	*	*	*	*				
10	2664	DUDUNG SETIAWAN	L	Katolik		*	*	*	*	*				
11	2665	DWI SISKA INDAH SAFITRIH	P	Islam		*	*	*	*	*				
12	2604	ERIKA ESTINIA OKTAVIYANI	P	Islam		*	*	*	*	*				
13	2667	FERDIAN MARIO HUTAPEA	L	Kristen		*	*	*	*	*				
14	2636	GALANG FIRMAN BAGASKARA	L	Islam		*	*	*	*	*				
15	2668	GHUFRANI HUSNA FARHANA	P	Islam		*	*	*	*	*				
16	2699	INDAH ASTUTI	P	Islam		*	*	S	*	*				
17	2702	KUNTI WULANDARI	P	Islam		*	*	*	*	*				
18	2671	LATHIFA NUR AYU GUTAMA	P	Islam		*	*	*	*	*				
19	2723	LINTANG KUSUMA	L	Islam		*	*	*	*	*				
20	2673	M.DHIMAS DAFFA AMANULLAH	L	Islam		*	*	*	*	*				
21	2674	MARSELINA ADE PUTRI	P	Katolik		*	*	*	*	*				
22	2610	MIRANTI NURAENI	P	Islam		*	*	*	*	*				
23	2676	MONIKA DEVIYANTI	P	Islam		*	*	*	*	*				
24	2678	NABILA ZHAFIRA	P	Islam		*	*	*	*	I				
25	2679	OCTAVIANUS YANA EKA PRASETYA	L	Kristen		*	*	*	*	I				
26	2681	PUTRI AYUNING WIDYA	P	Islam		*	*	*	*	*				
27	2710	RAUL HENRY ALFATHIR	L	Islam		*	*	*	*	*				
28	2711	RIDHA HINDUN ANNISA	P	Islam		*	*	*	*	*				
29	2616	RIDWAN BUDIANTORO	L	Islam		*	*	*	*	*				
30	2649	ROSMAN GHANY SUBHANDONO	L	Islam		*	*	*	*	*				

L	14	Islam : 24
P	16	Katolik : 4 L : 3 P : 1
JML	30	Kristen : 2 Laki-laki

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

- A : Tidak masuk tanpa keterangan
- S : Tidak masuk karena sakit
- I : Tidak masuk dengan surat izin
- T : Masuk tetapi datang terlambat
- B : Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

TP. Wibawa, S. Pd.  
NIP 19641028 198703 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPS 2

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2658	ARYA HADI SAPUTRA	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
2	2659	AULIADI RIZKI MAULANA	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
3	2689	APRILIA RAHMAWATI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
4	2660	AWANDA CANDRA RAMADHANTIE	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
5	2663	DEA PRIMANANDA	P	Islam		i	.	.	A	.	.			
6	2693	DINTA PERMATA OKTAFIANI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
7	2666	FADIL FIRMANSYAH	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
8	2694	FEGY TRI DAMAYANTI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
9	2669	IDA AYU AZELIA DEVI ANTARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
10	2697	IKE APRYLIANTI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
11	2698	ILHAM MUHAMMAD RIFKY	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
12	2700	IRMA FAJAR JEFRIYANI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
13	2670	LAILATUL MUNAWAROH	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
14	2703	MAYZA SAFARINGGA KUNTARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
15	2704	MIA RISMAWATI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
16	2675	MIRA ANNISA HAIVANI	P	Islam		.	i	.	.	.	.			
17	2705	MUHAMMAD GILANG RADIFAN SALMAN	L	Islam		i	.	.	.	.	.			
18	2706	MUHAMMAD KHEVINDRA FAUZAN	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
19	2707	NANDA RIFKA INESA	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
20	2709	OKTIFIANINGSIH	P	Islam		i	.	.	.	.	.			
21	2680	PANDU PANGESTU BAHAGIA	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
22	2712	RIMA ASTUTI INDAHSAARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
23	2683	ROSIDA NUR WAHYUNI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
24	2714	SAKINA QOTRUNNADA	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
25	2684	SONYA AGUSTIN WULANDARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.			
26	2715	SRI WIJAYANTO	L	Islam		.	i	.	.	.	.			
27	2685	TAUFIK TAVIYANTO	L	Islam		i	.	.	.	.	.			
28	2717	VEBRY RAHMADHANI SURYANTO	L	Islam		.	.	.	.	.	.			
29	2686	YOLASHANIA ANGGITA PUTRI HERNA	P	Islam		.	.	.	.	.	.			

L	10
P	19
JML	29

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Sleman,

Wali Kelas

Febyardini Dian PR, SS  
NIP 19800206 200902 2 002

- A : Tidak masuk tanpa keterangan
- S : Tidak masuk karena sakit
- i : Tidak masuk dengan surat izin
- T : Masuk tetapi datang terlambat
- B : Membolos

### KISI-KISI ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER GASAL

Paket Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

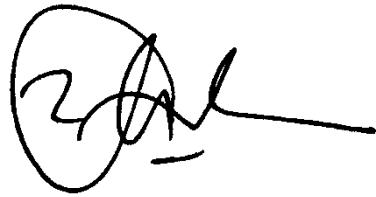
No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Keterangan
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
1.		1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Pengertian budaya politik	Pilihan Ganda	10	1,2,3,8,9,11,12,13,14,16	
			Menjelaskan orientasi masyarakat terhadap suatu sistem politik.	Orientasi budaya politik	Pilihan ganda & Essay	5 & 1	4,5,6,7,10 / 1	
		1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik menurut Almond, dkk	Tipe budaya politik menurut pendapat para ahli		5	15,18,19,21,22,	
			Mengidentifikasi	Tipe		5	16,17,20,23,40	

			tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	budaya politik berdasarkan orientasi politiknya				
		1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Menganalisis budaya politik yang berkembang di Indonesia.	Pandangan masyarakat pada orientasi budaya politik		5	31,32,33,34,35	
			Menjelaskan pendapat para pakar tentang perkembangan budaya politik di Indonesia.	Fungsi sosialisasi budaya politik dan sarana	Pilihan ganda & Essay	10 & 1	24,25,26,27,28,29,30,36,37,38 / 2	

Sleman, 17 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi Puspitasari, SH., LL.M  
NIP. 19800702 200501 2 002

Guru Pembimbing



Sukamti, S.Pd.  
NIP. 19570706 198103 2 006

Mahasiswa



Roni Suprpto  
NIM. 12401244006

**ULANGAN HARIAN I**  
**PENGERTIAN BUDAYA POLITIK DAN SOSIALISASI POLITIK**  
**KELAS XI SEMESTER GANJIL**  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**  
**Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta**

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. Budaya politik adalah perwujudan nilai-nilai politik yang dianut oleh sekelompok masyarakat, bangsa atau negara yang diyakini sebagai pedoman dalam melaksanakan .....

  - a. Hak sebagai warga negara
  - b. Kewajiban sebagai warga negara
  - c. Norma dalam masyarakat
  - d. Kegiatan-kegiatan politik kenegaraan
  - e. Kebudayaan masyarakat

2. Menurut Rusadi Sumintapura, budaya politik adalah .....

  - a. Pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik
  - b. Suatu sistem kepercayaan empiris, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi ketika tindakan politik dilakukan
  - c. Suatu susunan yang terdiri atas sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik
  - d. Nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang cara pemerintah seharusnya dilaksanakan
  - e. Sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik

3. Menurut Almond dan Verba, yang menjadi obyek budaya politik adalah.. .

  - a. Partai politik
  - b. Tokoh politik

- c. Sistem politik
  - d. Budaya politik
  - e. Partisipasi politik
4. Budaya politik dimana masyarakat belum menyadari bahwa mereka adalah warga negara dari suatu negara .....
- a. Budaya politik parokial
  - b. Budaya politik subyek
  - c. Budaya politik partisipasi
  - d. Budaya politik subjek - parokial
  - e. Budaya politik parokial – partisipan
5. Dibawah ini yang merupakan ciri budaya politik parokial .....
1. Tidak terdapat kebanggaan terhadap sistem politik negara
  2. Masyarakat memiliki pemahaman sebagai warga negara
  3. Pengetahuan tentang sistem politik rendah
  4. Mereka mengikuti berita-berita politik
- a. 1, 2                      d. 2, 4
  - b. 1, 3                      e. 3, 4
  - c. 2, 3
6. Budaya politik yang memungkinkan berkembangnya demokrasi adalah ....
- a. Budaya politik parokial
  - b. Budaya politik subyek
  - c. Budaya politik partisipasi
  - d. Budaya politik subyek - parokial
  - e. Budaya politik subyek – partisipasi
7. Pengetahuan yang kritis, pandangan yang benar terhadap realitas politik dan pemahaman yang baik terhadap dunia dimana manusia hidup, kemudian berusaha mengubahnya merupakan arti dari .....

- a. Budaya politik
  - b. Kesadaran politik
  - c. Politik praktis
  - d. Realitas politik
  - e. Dilema politik
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran politik .....
- 1. Adanya pemimpin politik atau sejumlah tokoh politik yang genius
  - 2. Jenis budaya politik yang tumbuh
  - 3. Tingkat pendidikan serta kemampuan khusus yang dimiliki individu
  - 4. Perubahan budaya yang terjadi dalam masyarakat
- a. 1, 2, 3      d. 2, 3, 4
  - b. 1, 2, 4      e. 1, 2, 3, 4
  - c. 1, 3, 4
9. Dibawah ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan budaya politik, kecuali ....
- a. Geografis
  - b. Tingkat pendidikan
  - c. Tingkat ekonomi
  - d. Tingkat usia
  - e. Sistem pemerintahan demokratis
10. Tipe budaya politik yang berdasarkan pada sikap yang ditunjukkan adalah .....
- a. Militan
  - b. Parokial
  - c. Kaula
  - d. Sikap mental akomodatif
  - e. partisipan
11. Budaya militan adalah budaya politik yang .....

- a. Berusaha mencari konsensus yang wajar dengan selalu membuka pintu untuk bekerjasama
  - b. Tidak memandang perbedaan sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang
  - c. Memiliki nilai-nilai dan kepercayaan yang dianggap selalu sempurna dan tidak dapat diubah lagi
  - d. Terbuka dan bersedia menerima apa saja yang dianggap berharga
  - e. Yang masih sederhana dan dapat diartikan terbatas pada wilayah sempit budaya
12. Budaya politik yang hampir selalu mengundang kerjasama adalah budaya politik ....
- a. Militan
  - b. Toleransi
  - c. Parokial
  - d. Kaula
  - e. Sikap mental akomodatif
13. Budaya politik yang memiliki sikap absolut merupakan tipe budaya politik berdasarkan ....
- a. Sikap yang ditunjukkan
  - b. Sikap terhadap tradisi dan perubahan
  - c. Orientasi politiknya
  - d. Objek budaya politik
  - e. Subjek budaya politik
14. Budaya politik yang menunjukkan tingkat partisipasi politiknya sangat rendah disebut tipe budaya politik .....
- a. Partisipan
  - b. Kaula
  - c. Parokial
  - d. Militan
  - e. toleransi
15. Tipe-tipe budaya politik menurut Gabriel Almond adalah .....
- a. Militan, toleransi, dan partisipan
  - b. Partisipan, subjek, dan militan

- c. Partisipan, parokial, dan toleransi
  - d. Parokial, militan, dan partisipan
  - e. Parokial, subjek, dan partisipan
16. Tipe budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik sangat tinggi disebut....
- a. Parokial
  - b. Partisipan
  - c. Kaula
  - d. Militan
  - e. toleransi
17. Pada umumnya negara-negara berkembang memiliki tipe budaya politik .....
- a. Parokial
  - b. Partisipan
  - c. Parokial partisipan
  - d. Parokial subjek
  - e. Subjek
18. Tiga komponen orientasi pada objek politik yang saling menunjang pada diri individu terhadap sistem politik adalah ....
- a. Output, input, feed back
  - b. Afektif, psikomotor, evaluatif
  - c. kognitif, afektif, evaluatif
  - d. Evaluatif, normatif, afektif
  - e. Kognitif, input, output
19. Pelaksanaan budaya politik Indonesia harus sesuai dengan ....
- a. Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa dan negara
  - b. Tujuan yang hendak di capai
  - c. Keinginan setiap individu
  - d. Harus berpihak pada kepentingan dominan
  - e. Keinginan pemimpin bangsa
20. Hal positif yang dapat dilakukan seorang pelajar dalam membangun budaya politik partisipasi adalah ....
- a. Memprovokasi siswa lain untuk berbuat anarki

- b. Aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah
  - c. Taat pada peraturan jika diawasi
  - d. Lebih hanya memikirkan mengenai hasil ulangan
  - e. Acuh tidak peduli
21. Menurut Gabriel A. Almond, suatu proses pembentukan sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik disebut sebagai ...
- a. Budaya politik
  - b. Sistem politik
  - c. Sosialisasi politik
  - d. Partai politik
  - e. Lembaga politik
22. Seorang ilmuwan yang berpendapat bahwa sosialisasi politik sebagai pewarisan pengetahuan kepada warga baru adalah....
- a. Sidney Verba
  - b. Alan R. Ball
  - c. Almond dan Verba
  - d. Austin Ranney
  - e. Richard E. Dawson
23. Proses penanaman (pembentukan) nilai-nilai politik dan menunjukkan bagaimana seharusnya masing-masing anggota masyarakat berpartisipasi dalam system politik merupakan pengertian tentang ...?
- a. Budaya politik
  - b. Sosialisasi politik
  - c. Manajemen politik
  - d. Komunikasi politik
  - e. Partisipasi politik
24. Salah satu dari dua hal yang merupakan makna dari proses sosialisasi politik yaitu ....
- a. Diwujudkan hanya dalam kampanye politik
  - b. Berjalan tidak terus menerus selama hidup seseorang
  - c. Hanya berlangsung secara formal tetapi tidak informal
  - d. Hanya dilakukan oleh para politikus

- e. Sosialisasi politik dapat langsung maupun tidak langsung
25. Sarana agen sosialisasi politik diantaranya adalah ....
- a. Keluarga, sekolah, kelompok pergaulan, media massa
  - b. Sekolah, teman pergaulan, tempat beribadah
  - c. Lingkungan rt, kelurahan, kecamatan
  - d. Diskusi, seminar, symposium, paguyuban
  - e. Arisan, kantor, sekolah, pasar
26. Sosialisasi politik hakikatnya terlaksana dalam waktu ....
- a. Setelah seseorang aktif dalam partai politik
  - b. Terhenti saat usia remaja
  - c. Dimulai pada saat telah mapan
  - d. Dijalankan hanya pada masa sekolah
  - e. Sepanjang kehidupan manusia normal
27. Lembaga politik yang dapat dijadikan sebagai agen sosialisasi budaya politik adalah....
- a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Partai politik
  - e. Media massa
28. Kedaulatan negara Indonesia berada di tangan rakyat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara .....
- a. Demokrasi
  - b. Berkedaulatan
  - c. Merdeka
  - d. Kesatuan
  - e. Hukum
29. Politik dapat diartikan sebagai suatu interaksi pemerintah dan masyarakat dalam pembuatan.....
- a. peraturan perundang- undangan
  - b. kebijakan yang mengatur kepentingan umum
  - c. garis- garis haluan negara

- d. peraturan tentang pembagian kekuasaan
  - e. tujuan, bentuk, dan sistem pemerintahan
30. Proses penyampaian pesan berupa input politik dari komunikator kepada komunikan merupakan pengertian dari ...
- a. Kesepakatan Politik
  - b. Budaya politik
  - c. Dinamika politik
  - d. Komunikasi politik
  - e. Sosialisasi politik
31. Anak pertamakali mendapatkan sosialisasi politik dilingkungan .....
- a. Bermain
  - b. Keluarga
  - c. Sekolah
  - d. Masyarakat
  - e. Negara
32. Peran aktif dalam budaya politik dilingkungan keluarga dapat dilakukan dalam bentuk.....
- a. Membuat artikel tentang aspirasi siswa dalam kegiatan politik di sekolah
  - b. Ikut aktif dalam kegiatan karang taruna
  - c. Berpartisipasi dalam forum warga
  - d. Menjadi anggota aktif dalam partai politik
  - e. Membaca dan mengikuti berbagai berita di media massa dan elektronik
33. Peran aktif dalam budaya politik di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk ....
- a. Ikut aktif dalam kegiatan lembaga swadaya masyarakat
  - b. Menjadi anggota aktif dalam partai politik
  - c. Mengikuti kampanye pemilihan umum
  - d. Ikut aksi unjuk rasa dengan damai
  - e. Memberikan suara dalam pemilihan umum bupati/ wali kota
34. Ikut aksi unjuk rasa ke gedung DPRD dengan damai merupakan contoh bentuk peran aktif dalam budaya politik dilingkungan .....
- a. Bermain

- b. Keluarga
  - c. Sekolah
  - d. Masyarakat
  - e. Negara
35. Dibawah ini adalah unsur-unsur komunikasi kecuali ....
- a. Media
  - b. Komunikasi
  - c. Komunikator
  - d. Teman pergaulan
  - e. Pesan
36. Fungsi komunikasi politik antara lain sebagai berikut, kecuali ....
- a. Sebagai sarana input politik
  - b. Sebagai sosialisasi politik pada masyarakat
  - c. Sebagai kontrol sosial politik
  - d. Sebagai bagian upaya diktatorisme
  - e. Sebagai penghubung antara pemerintah dan rakyat
37. Sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut, menggunakan dan mempertahankan kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat merupakan pengertian dari ....
- a. Komunikasi politik
  - b. Kebudayaan politik
  - c. Sistem politik
  - d. Partai politik
  - e. Ideologi politik
38. Sekelompok ini merupakan fungsi partai politik kecuali ....
- a. Sarana menghidupi keluarga
  - b. Sarana pereda konflik
  - c. Sarana sosialisasi politik
  - d. Sarana komunikasi
  - e. Sarana rekrutmen

39. Pendidikan politik yang baik secara ideal bagi kader partai politik maupun masyarakat luas bertujuan untuk ....
- Meningkatkan daya tahan masyarakat dari pengaruh budaya-budaya asing
  - Memperoleh masa sebanyak-banyaknya dalam mendukung perolehan suara dalam pemilu
  - Menyediakan formulir kepada masyarakat agar menjadi anggota partai politik
  - Meningkatkan kesadaran akan hak sebagai anggota masyarakat
  - Meningkatkan budaya politik yang sadar akan hak dan kewajibannya
40. Sikap orientasi yang khas dari warga negara terhadap system politik merupakan pengertian dari ...
- Budaya politik
  - Manajemen politik
  - Sosialisasi politik
  - Komunikasi politik
  - Sistem politik

#### Essay

- Sebut dan jelaskan ciri beserta karakter budaya politik jika dilihat dari orientasi politiknya
- Menurut anda pentingkah sosialisasi politik? Jelaskan! Serta sebut dan jelaskan beberapa (minimal 3) sarana dalam sosialisasi politik.

-----Selamat Mengerjakan-----

## KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1. E	21. C
2. A	22. C
3. C	23. B
4. A	24. E
5. B	25. A
6. E	26. E
7. B	27. D
8. E	28. A
9. A	29. B
10. A	30. E
11. B	31. B
12. B	32. C
13. B	33. A
14. C	34. E
15. E	35. D
16. B	36. D
17. D	37. D
18. C	38. A
19. A	39. E
20. B	40. A

### Jawaban Essay

#### 1. 1). Budaya Politik Parokial

Budaya politik parokial merupakan tipe budaya politik yang paling rendah. Dalam budaya politik ini masyarakat tidak merasakan bahwa mereka adalah warga negara dari suatu negara, mereka lebih mengidentifikasi dirinya pada perasaan lokalitas.

budaya politik parokial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Frekuensi orientasi terhadap sistem sebagai objek umum, objek-objek input, objek-objek output, dan pribadi sebagai partisipan aktif mendekati nol.
- b) Tidak terdapat peran-peran politik yang khusus dalam masyarakat.
- c) Orientasi parokial menyatakan alpanya harapan-harapan terhadap perubahan komparatif yang diinisiasikan oleh sistem politik.
- d) Kaum parokial tidak mengharapkan apa pun dari sistem politik.
- e) Parokialisme murni berlangsung dalam sistem tradisional yang lebih sederhana ketika spesialisasi politik berada pada jenjang sangat minim.
- f) Parokialisme dalam sistem politik yang diferensiatif lebih bersifat afektif dan normatif daripada kognitif.

## 2). Budaya Politik Kaula atau Subjek

Budaya politik kaula atau subjek lebih rendah satu derajat dari budaya politik partisipan. Masyarakat dalam tipe budaya ini tetap memiliki pemahaman yang sama sebagai warga negara dan memiliki perhatian terhadap sistem politik, tetapi keterlibatan mereka dalam cara yang lebih pasif.

ciri budaya kaula atau subjek sebagai berikut.

- a) Terdapat frekuensi orientasi politik yang tinggi terhadap sistem politik yang diferensiatif dan aspek output dari sistem itu. Akan tetapi, frekuensi orientasi terhadap objek-objek input secara khusus, dan terhadap pribadi sebagai partisipan yang aktif mendekati nol.
- b) Para subjek menyadari adanya otoritas pemerintah.
- c) Hubungannya terhadap sistem politik secara umum dan terhadap output, administratif secara esensial merupakan hubungan yang pasif.
- d) Orientasi subjek lebih bersifat afektif dan normatif daripada kognitif.

## 3). Budaya Politik Partisipan

Kondisi masyarakat dalam budaya politik partisipan mengerti bahwa mereka berstatus warga negara dan memberikan perhatian terhadap sistem politik. Mereka memiliki kebanggaan terhadap sistem politik dan memiliki kemauan untuk mendiskusikan hal tersebut.

ciri budaya partisipan sebagai berikut.

a) Frekuensi orientasi politik sistem sebagai objek umum, objek-objek input, output, dan pribadi sebagai partisipan aktif mendekati satu.

b) Bentuk kultur politik anggota-anggota masyarakat cenderung diorientasikan secara eksplisit. Masyarakat pun aktif terhadap sistem politik secara komprehensif. Selain itu, masyarakat juga aktif terhadap struktur dan proses politik serta administratif (aspek input dan output sistem politik).

c) Anggota masyarakat bersikap partisipatif terhadap objek politik (tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi).

d) Masyarakat berperan sebagai aktivis.

2. Sangat penting sekali sebab, sosialisasi politik merupakan suatu proses terhadap pembentukan sikap perilaku dengan cara menyertakan simbol-simbol nilai perilaku dan nilai-nilai dasar yang mempedomani pelaku-pelaku politik pada saat ini dengan simbol-simbol perilaku sebagai penerus dimasa akan datang.

Sarana dalam sosialisasi politik

a. Keluarga:

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dijumpai oleh individu. Keluargajuga merupakan sarana bagi sosialisasi politik yang sangat strategis terutama untuk pembentukan kepribadian dasar serta sikap-sikap sosial anak yang nanti berpengaruh untuk orientasi politik.

b. Sekolah:

Proses pendidikan politik sejak dari bangku sekolah merupakan usaha pemerintah memperkenalkan politik kepada masyarakat sejak dini. Sekolah berperan penting dalam sosialisasi politik.

c. Partai politik:

politik adalah agen sosialisasi politik secondary group. Partai politik biasanya membawakan kepentingan nilai spesifik dari warga negara, seperti agama, kebudayaan, keadilan, nasionalisme, dan sejenisnya. Melalui partai

politik dan kegiatannya, individu dapat mengetahui kegiatan politik di negara, pemimpin-pemimpin baru, dan kebijakan-kebijakan yang ada.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPA 1**

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2623	ALIFFIANA RHEINANDA KUSUMA P.	P	Islam		*	*		*	*				
2	2592	ALUSIA MELANITA RIA UTAMI	P	Katolik		*	*		*	*				
3	2594	ANGGITA DEVI LESTARI	P	Islam		*	*		*	*				
4	2626	ARMILDA MARVA	P	Islam		*	*		*	*				
5	2627	ARNIKA CAHYAMURTI SAHARANI	P	Islam		*	*		*	*				
6	2597	BERLIANA LUCKYTA SARI	P	Islam		*	*		*	*				
7	2629	DESY AYU RETNAWIDYANINGRUM	P	Islam		*	*		*	*				
8	2631	DIAN NUR UTAMI	P	Islam		*	*		*	*				
9	2601	DINI AGASTI RINI	P	Islam		*	*		*	*				
10	2602	EFFENDI MALIK	L	Islam		*	*		*	*				
11	2603	ELISHA HOSEA PINASTI	P	Katolik		*	*		*	*				
12	2634	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	Islam		*	*		*	*				
13	2695	FRIFIA NOR JANNAH	P	Islam		*	*		*	*				
14	2637	GATHOT SUSILO	L	Islam		*	*		*	*				
15	2605	HARDCUAN SITOMPUL	L	Kristen		*	*		*	*				
16	2639	ICHTIARTININGSIH OKI SAFURA M	P	Islam		*	*		*	*				
17	2606	KARUNIA DWI ASMARA	P	Islam		*	*		*	*				
18	2640	KEVIN SALSABILLA	P	Islam		*	*		*	*				
19	2608	LAURENSIUS BUGAR DEVOSI	L	Katolik		*	*		*	*				
20	2609	LISA MUKTIANA	P	Islam		*	*		*	*				
21	2677	MUHAMAD AMIRUL AMINUDIN	L	Islam		*	*		*	*				
22	2643	MUHAMMAD YUSUF UMAR	L	Islam		*	*		*	*				
23	2644	NIKEN MELATI NIMASSARI	P	Islam		*	*		*	*				
24	2708	NURUL SETYA ANI	P	Islam		*	*		*	*				
25	2615	PRISCA NATHASYA PUTRI RENANI	P	Katolik		*	*		*	*				
26	2682	RAMADHANI WAHYUNINGTYAS	P	Islam		*	*		*	*				
27	2646	RETNO PUTRI WULANDARI RAHADI	P	Islam		*	*		*	*				
28	2647	RIDWAN EGA WILYANDRA	L	Islam		*	*		*	*				
29	2617	RIZKI RIDHO PRATAMA	L	Islam		*	*		*	*				
30	2651	SAFITRI RAHMA SETIAWATI	P	Islam		*	*		*	*				
31	2621	ZELLA KURNIAWATI	P	Islam		*	*		*	*				
32	2622	ZURA SEPTI AFIFAH	P	Islam		*	*		*	*				

Sleman,

L	8
P	24
Jml.	32

Islam : 27  
Katolik : 4 P : 3 L : 1  
Kristen : 1 (Laki-laki)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Wali Kelas

- A Tidak masuk tanpa keterangan
- S Tidak masuk karena sakit
- I Tidak masuk dengan surat izin
- T Masuk tetapi datang terlambat
- B Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Cicilia Isni Hariyanti, S. Pd  
NIP 19691007 199412 2 004













PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPA 2

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2593	AMALIA MAHARDANI	P	Islam		.	.		.	A				
2	2624	ANGGITA PUTRI MAHARDIKHA	P	Islam		.	.		.	.				
3	2656	ANISA SUCIATI WULANDARI	P	Islam		.	.		.	.				
4	2625	ANITA ROHMAWATI	P	Islam		.	.		.	.				
5	2595	ASA GARIS DWI NENDRI	P	Islam		.	.		.	.				
6	2596	ASTRY WIDAYANI	P	Islam		.	.		.	.				
7	2690	BAGAS PRIYO NUGROHO	L	Islam		I	I		.	.				
8	2599	DAMAR AJI WARDANA	L	Islam		.	.		.	.				
9	2630	DEVITA KRISNUGRAHENI	P	Islam		.	.		.	.				
10	2692	DINDA NOVITA KUSUMADEWI	P	Islam		.	.		.	.				
11	2632	DITYA YUDHA KHARISMA	L	Islam		.	.		.	I				
12	2724	DIYAH MUSTIKA ANGGRAENI	P	Islam		.	.		.	.				
13	2635	FITRIANA HANIFA	P	Islam		.	.		.	.				
14	2638	GILANG PRATAMA HADI	L	Islam		.	.		.	.				
15	2696	HANDIKA PRADANANTA	L	Islam		.	.		.	.				
16	2607	KURNIA WIDIASTUTI WIDODO	P	Islam		.	.		.	.				
17	2641	MIA TIMURITA JULAIKHA	P	Islam		.	.		.	.				
18	2611	MUHAMMAD FIKRI MUJTAHID	L	Islam		.	.		.	.				
19	2612	MUHAMMAD SYAIFUL AMRULLAAH	L	Islam		I	.		.	.				
20	2642	MUHAMMAD TAJUDDIN DAFFA	L	Islam		.	.		.	.				
21	2613	MUHAMMAD TAUFIK ADI NUGROHO	L	Islam		.	.		.	.				
22	2614	NIKEN MUSTIKA RINI	P	Islam		.	.		.	.				
23	2645	RAFI HANIFUL RIFAT	L	Islam		.	.		.	.				
24	2648	RISKA APRILIA SUNARNINGSIH	P	Islam		.	.		.	.				
25	2618	RUKHMI AGUSTIN ANJANI	P	Islam		.	.		.	.				
26	2650	SABILA YASAROH	P	Islam		I	I		.	.				
27	2619	TIFANI HANDAYANI	P	Islam		.	.		.	.				
28	2716	TITI ARI WULANDARI	P	Islam		.	.		.	.				
29	2652	VERA MEGA DWIUTAMI	P	Islam		.	.		.	.				
30	2653	WAHYU LESTYA PUSAKA	L	Islam		.	.		.	.				
31	2654	WINDA DWI FEBRIYANTI	P	Islam		.	.		.	.				
32	2620	YUSUF CANDRA ARIFANTO	L	Islam		I	.		.	.				

L	12
P	20
JML	32

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

- A Tidak masuk tanpa keterangan
- S Tidak masuk karena sakit
- I Tidak masuk dengan surat izin
- T Masuk tetapi datang terlambat
- B Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Dra. S. Tri Budiyati, M. Hum  
NIP 19660521 199003 2 004





### DAFTAR NILAI

Nama Sekolah  
Mata Pelajaran  
Kelas  
Guru  
Semester  
Tahun Pelajaran

: SMA Negeri 2 Sleman  
: PEN  
: XI IPA 2  
: Roni Suprpto  
: Gasal / Genap  
: 2015/2016

KKM MP :

No Ur	No Induk	Nama	Aspek	Ulangan Harian (UH) dan Tugas ( T )														NH	Ulangan			Nilai Akhir (NA)	Nilai Rapot (NR)	Diskr					
				1		2		3		4		5		T1		T2			T3		T4				6	3	1*	1*	
				P1		P2		P3		P4		P5		T1	T2	T3	T4												
1	2593	AMALIA MAHARDANI	Pe Pr S																										
2	2624	ANGGITA PUTRI MAHARDIKHA	Pe Pr S																										
3	2656	ANISA SUCIATI WULANDARI	Pe Pr S																										
4	2625	ANITA ROHMAWATI	Pe Pr S																										
5	2595	ASA GARIS DWI NENDRI	Pe Pr S																										
6	2596	ASTRY WIDAYANI	Pe Pr S																										
7	2690	BAGAS PRIYO NUGROHO	Pe Pr S																										
8	2599	DAMAR AJI WARDANA	Pe Pr S																										
9	2630	DEVITA KRISNUGRAHANI	Pe Pr S																										







**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPS 1**

No	No Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2687	ANANG HANDOKO JATMIKO	L	Islam		*	*	-	*	-				
2	2688	ANGIE FITRI CHAYRANI SIAGIAN	P	Islam		*	*	*	*	*				
3	2657	ANISAH APRILIA HAZIMAH	P	Islam		*	*	*	*	*				
4	2661	BARTHOLOMEUS WISNU BATARA DEWA	L	Katolik		*	*	*	*	*				
5	2662	BELLA YONALISA	P	Islam		*	*	*	*	*				
6	2598	BERNADUS KRISWANTO ADI PRIATER	L	Katolik		*	*	*	*	*				
7	2600	DANI REZANDI ILHAM	L	Islam		*	*	*	*	*				
8	2691	DEANISA AMANDA	P	Islam		*	*	*	*	*				
9	2628	DENNY SURYO LAKSONO	L	Islam		*	*	*	*	*				
10	2664	DUDUNG SETIAWAN	L	Katolik		*	*	*	*	*				
11	2665	DWI SISKA INDAH SAFITRIH	P	Islam		*	*	*	*	*				
12	2604	ERIKA ESTINIA OKTAVIYANI	P	Islam		*	*	*	*	*				
13	2667	FERDIAN MARIO HUTAPEA	L	Kristen		*	*	*	*	*				
14	2636	GALANG FIRMAN BAGASKARA	L	Islam		*	*	*	*	*				
15	2668	GHUFRANI HUSNA FARHANA	P	Islam		*	*	*	*	*				
16	2699	INDAH ASTUTI	P	Islam		*	*	S	*	*				
17	2702	KUNTI WULANDARI	P	Islam		*	*	*	*	*				
18	2671	LATHIFA NUR AYU GUTAMA	P	Islam		*	*	*	*	*				
19	2723	LINTANG KUSUMA	L	Islam		*	*	*	*	*				
20	2673	M.DHIMAS DAFFA AMANULLAH	L	Islam		*	*	*	*	*				
21	2674	MARSELINA ADE PUTRI	P	Katolik		*	*	*	*	*				
22	2610	MIRANTI NURAENI	P	Islam		*	*	*	*	*				
23	2676	MONIKA DEVIYANTI	P	Islam		*	*	*	*	*				
24	2678	NABILA ZHAFIRA	P	Islam		*	*	*	*	I				
25	2679	OCTAVIANUS YANA EKA PRASETYA	L	Kristen		*	*	*	*	I				
26	2681	PUTRI AYUNING WIDYA	P	Islam		*	*	*	*	*				
27	2710	RAUL HENRY ALFATHIR	L	Islam		*	*	*	*	*				
28	2711	RIDHA HINDUN ANNISA	P	Islam		*	*	*	*	*				
29	2616	RIDWAN BUDIANTORO	L	Islam		*	*	*	*	*				
30	2649	ROSMAN GHANY SUBHANDONO	L	Islam		*	*	*	*	*				

L	14	Islam : 24
P	16	Katolik : 4 L : 3 P : 1
JML	30	Kristen : 2 Laki-laki

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman,  
Wali Kelas

- A : Tidak masuk tanpa keterangan
- S : Tidak masuk karena sakit
- I : Tidak masuk dengan surat izin
- T : Masuk tetapi datang terlambat
- B : Membolos

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

TP. Wibawa, S. Pd.  
NIP 19641028 198703 1 007













PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Alamat: Brayut, Pandowharjo, Sleman 55512, 0274-869774, 869775

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2015 - 2016  
KELAS XI IPS 2

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	JK	Agama	Pertemuan ke-									Ket.	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	2658	ARYA HADI SAPUTRA	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
2	2659	AULIADI RIZKI MAULANA	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
3	2689	APRILIA RAHMAWATI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
4	2660	AWANDA CANDRA RAMADHANTIE	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
5	2663	DEA PRIMANANDA	P	Islam		i	.	.	.	A	.	.	.	.	
6	2693	DINTA PERMATA OKTAFIANI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
7	2666	FADIL FIRMANSYAH	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
8	2694	FEGY TRI DAMAYANTI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
9	2669	IDA AYU AZELIA DEVI ANTARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
10	2697	IKE APRYLIANTI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
11	2698	ILHAM MUHAMMAD RIFKY	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
12	2700	IRMA FAJAR JEFRIYANI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
13	2670	LAILATUL MUNAWAROH	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
14	2703	MAYZA SAFARINGGA KUNTARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
15	2704	MIA RISMAWATI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
16	2675	MIRA ANNISA HAIVANI	P	Islam		.	i	.	.	.	.	.	.	.	
17	2705	MUHAMMAD GILANG RADIFAN SALMAN	L	Islam		i	.	.	.	.	.	.	.	.	
18	2706	MUHAMMAD KHEVINDRA FAUZAN	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
19	2707	NANDA RIFKA INESA	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
20	2709	OKTIFIANINGSIH	P	Islam		i	.	.	.	.	.	.	.	.	
21	2680	PANDU PANGESTU BAHAGIA	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
22	2712	RIMA ASTUTI INDAHSAARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
23	2683	ROSIDA NUR WAHYUNI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
24	2714	SAKINA QOTRUNNADA	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
25	2684	SONYA AGUSTIN WULANDARI	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
26	2715	SRI WIJAYANTO	L	Islam		.	i	.	.	.	.	.	.	.	
27	2685	TAUFIK TAVIYANTO	L	Islam		i	.	.	.	.	.	.	.	.	
28	2717	VEBRY RAHMADHANI SURYANTO	L	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	
29	2686	YOLASHANIA ANGGITA PUTRI HERNA	P	Islam		.	.	.	.	.	.	.	.	.	

L	10
P	19
JML	29

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. DAHARI, M. M.  
NIP 19600813 198803 1 003

Sleman,

Wali Kelas

Febyardini Dian PR, SS  
NIP 19800206 200902 2 002

- A : Tidak masuk tanpa keterangan
- S : Tidak masuk karena sakit
- i : Tidak masuk dengan surat izin
- T : Masuk tetapi datang terlambat
- B : Membolos











**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016  
SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**Berlaku Senin, 27 Juli 2015**

JAM	WAKTU	A	B	C	D	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2
1	07.15 - 08.00	U P A C A R A											
2	08.00 - 09.45	11	7	14	23	13	12	19	30	17	15	21	9
3	08.45 - 09.30	11	7	14	23	13	12	22	30	17	15	21	9
	09.30 - 09.45												
4	09.45 - 10.30	14	19	15	18	31	17	22	21	13	29	20	11
5	10.30 - 11.15	17	14	7	15	2	13	23	21	16	29	22	11
6	11.15 - 12.00	17	14	7	15	2	13	23	19	16	8	22	20
	12.00 - 12.25												
7	12.25 - 13.05	2	15	9	19	24	29	21	14	18	8	11	22
8	13.05 - 13.45	2	15	9	32	24	29	21	14	18	13	11	22

**KAMIS**

**JUMAT**

**SABTU**

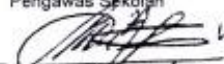
JAM	WAKTU	A	B	C	D	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2
1	07.15 - 08.00	30	9	14	22	7	15	10	19	17	16	13	1
2	08.00 - 09.45	30	9	14	22	7	15	10	19	12	17	13	1
3	08.45 - 09.30	11	21	18	24	15	17	19	23	12	27	20	29
	09.30 - 09.45												
4	09.45 - 10.30	11	21	9	24	3	17	19	23	15	27	20	29
5	10.30 - 11.15	15	29	9	18	20	7	12	10	16	30	11	2
6	11.15 - 12.00	15	29	20	18	17	7	12	10	16	30	11	2
	12.00 - 12.25												
7	12.25 - 13.05	17	30	29	16	8	10	21	12	2	18	9	23
8	13.05 - 13.45	20	30	29	16	8	10	21	12	2	18	9	23

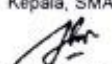
JAM	WAKTU	A	B	C	D	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2
1	07.15 - 08.00	15	2	14	1	13	20	12	22	16	17	23	7
2	08.00 - 09.45	9	2	21	1	27	16	12	22	30	17	23	7
3	08.45 - 09.30	9	14	21	1	27	16	23	32	30	15	7	22
	09.30 - 09.45												
4	09.45 - 10.30	14	24	15	29	12	13	23	2	8	16	7	30
5	10.30 - 11.15	14	24	15	29	12	13	31	2	8	16	22	30
	12.00 - 12.25												
PIKET		9	24	14									

JAM	WAKTU	A	B	C	D	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2
1	07.15 - 08.00	28	17	30	26	16	15	13	14	7	8	9	1
2	08.00 - 09.45	28	15	30	26	16	27	13	14	7	8	9	21
3	08.45 - 09.30	26	28	11	2	13	27	10	7	8	24	22	21
	09.30 - 09.45												
4	09.45 - 10.30	26	28	11	2	13	3	10	7	8	24	22	9
5	10.30 - 11.15	24	14	26	11	8	30	2	10	13	19	21	9
6	11.15 - 12.00	24	14	26	11	8	30	2	10	13	7	21	22
	12.00 - 12.25												
7	12.25 - 13.05	14	26	2	9	30	10	24	21	19	7	13	22
8	13.05 - 13.45	14	26	2	9	30	10	24	21	Try Out			
PIKET		12	20	21									

No	Nama	Mapel	Jam
1	Drs. Dahari, M.M.	Matematika	10
2	Hj. Siti Mahmudah, S.Ag, M. Si.	P. Ag. Islam	24
3	Mira Khoirunisa, S.Pd.	P. Ag. Islam	2
4	Barozi Eko Triyono, S.E	P. Ag. Islam	6
5	Johanes C. Ngadiyana	P. Ag. Katolik	13
6	Hetti Widiyana, S.Th.	P. Agama Kristen	13
7	Sukamti, S.Pd.	PKn	24
8	Duladi, S.Pd	Bhs Indonesia	12
9	Dra. Dwi Ganiwati	Bhs Indonesia	24
10	Dra. Nurokmah	Bhs Indonesia	12
11	Urs. Sukur	Bhs Inggris	24
12	Dra. S Tri Budiyati, M.Hum	Bhs Inggris	24
13	Cicilia Isni Hariyanti, S.Pd	Matematika	29
14	Sudaryati, S.Pd.	Matematika	19
15	Dra. Sri Maesarini Kn	Fisika	32
16	Sunarni, S.Pd.	Biologi	26
17	Eny Purwaningrum	Kimia	22
18	Efi Triana Ningrum, S.Pd	Kimia/TK	14
19	T.Pangripta vvbawa, S.Pd.	Sejarah	10
20	Drs. Susiyanta	Sejarah	10
21	Dra. Wisnandari	Geografi	24
22	Ninik Kurniawati, S.Pd.	Ekonomi	28
23	Sri Saptina Haryanti, S.Pd	Sosiologi	24
24	Kurnianto, S.Pd.	Seni Musik	24
25	Dian Permata Sari, S.Pd.	TIK	8
26	Andriani Saptarina, S.Pd.	TIK	8
27	Drs. Arum Triharjana	Penjaskes	12
28	Tio Setyo Kuncoro, S.Pd	Penjaskes	12
29	Sri Suharti, S.Pd	Bhs. Perancis	24
30	Febyardini Dian PR, S.S	Bhs Jawa	24
31	Dra. Veni Pro Deo	BP/BK	4
32	Dra. Sri Netty Purwaningsih	BP/BK	4

Sleman, 9 Juli 2015

Mengetahui  
Pengawas Sekolah  
  
Drs. Agus Susanto, M.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19590920 19603 1 009

Kepala, SMA Negeri 2 Sleman  
  
Drs. DAHARI, MM  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19600813 198803 1 003

# KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 SLEMAN

## TAHUN PELAJARAN 2015-2016

	<b>JULI '2015</b>	<b>AGUSTUS '2015</b>	<b>SEPTEMBER '2015</b>	<b>OKTOBER '2015</b>
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUMAT	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31

	<b>NOVEMBER '2015</b>	<b>DESEMBER '2015</b>	<b>JANUARI '2016</b>	<b>FEBRUARI '2016</b>
AHAD	1 8 15 22 29	5 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	2 9 16 23 30	6 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 25	2 9 16 23
RABU	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
JUMAT	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27

	<b>MARET '2015</b>	<b>APRIL '2016</b>	<b>MEI '2016</b>	<b>JUNI '2016</b>
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 34	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
JUMAT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25

	Hari-hari Pertama		Libur Semester		Ulangan Tengah Semester		Ulang Tahun SMA 2 Sleman
	Libur Ramadhan		Libur Umum		Hari Jadi Kab. Sleman		
	Libur Akhir Idul Fitri 1434H		Libur Khusus				
	Hardiknas		Pembagian Raport				
	Porsenitas		Ulangan Akhir Semester				
	UN Susulan		Hari Guru Nasional				

**Mengotahul**  
**Pengawas Sekolah**

**Drs. AGUS SUSANTO, M.Pd.**  
**Pembina, IV/a**

**Sleman, 27 Juli 2016**  
**Kepala, SMA Negeri 2 Sleman**

**Drs. DAHARI, M.M.**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**

1	13 s.d. 16 Juli 2015	Hari Libur Ramadhan (Akhir Bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	Hari Libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus '2015	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	27 Agustus '2015	Hari Ulang Tahun SMA N 2 Sleman
7	24 September '2015	Hari Besar Idul Adha 1436 H
8	14 Oktober '2015	Tahun Baru Hijiriyah 1437
9	16 s.d. 22 Sept 2015	Ulangan Tengah Semester Gasal 2015/2016
10	25 November '2015	Hari Guru Nasional
11	30 Nov s.d. 8 Des. 2015	Ulangan Akhir Semester
12	14 s.d. 16 Des. 2015	PORSENITAS
13	19 Desember '2015	Penerimaan Rapot
14	24 Desember '2015	Maulid Nabi Muhammad SAW.
15	25 Desember '2015	Hari Natal
16	21 Des '2015 s.d. 2 Jan 2016	Libur semester Gasal
17	1 Januari '2016	Tahun Baru 2016
18	8 Februari '2016	Tahun Baru Implek
19	9 Maret '2016	Hari raya Nyepi 1938
20	25 Maret '2016	Wafat Isa almasih
21	4 s.d. 9 April 2016	Ulangan Tengah Semester Genap
22	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
23	1 Mei '2016	Libur Hari Buruh Nasional 2016
24	2 Mei '2016	Hari pendidikan Nasional '2016
25	4 Mei '2016	Hari Isra` Mi`raj Nabi Muhammad SAW'
26	5 Mei '2016	Kenaikan Isa Almasih
27	15 Mei '2015	Hari jadi Kabupaten Sleman
28	16 s.d. 19 Mei '2016	UN Utama
29	23 s.d. 26 Mei 2016	UN Susulan
30	22 Mei '2016	Hari Raya Waisak tahun 2560
31	6 s.d. 13 Juni '2016	Ulangan Kenaikan Kelas
32	22 s.d. 24 Juni '2016	PORSENITAS
33	25 Juni '2016	Penerimaan Rapot (Kenaikan kelas)
34	27 Juni s.d. 16 Juli '2016	Libur Kenaikan Kelas

**NIP 19590920 198603 1 009**

**NIP. 19600813 198803 1 003**



Ujian Sekolah



Ujian Nasional

**HARI-HARI EFEKTIF SEMESTER GASAL**

<b>JULI '2015</b>	<b>31 HARI</b>	<b>efektif</b>	<b>5</b>
<b>AGUSTUS '2015</b>	<b>31 HARI</b>		<b>24</b>
<b>SEPTEMBER '2015</b>	<b>30 HARI</b>		<b>22</b>
<b>OKTOBER '2015</b>	<b>31 HARI</b>		<b>24</b>
<b>NOVEMBER ' 2015</b>	<b>30 HARI</b>		<b>25</b>
<b>DESEMBER ' 2015</b>	<b>31 HARI</b>		<b>24</b>
<b>TOTAL</b>	<b>184 H1RI</b>		<b>124</b>

**SEMESTER GENAP**

<b>JANUARI ' 2016</b>	<b>31 HARI</b>		<b>24</b>
<b>FEBRUARI ' 2016</b>	<b>29 HARI</b>		<b>24</b>
<b>MARET '2016</b>	<b>31 HARI</b>		<b>16</b>
<b>APRIL '2016</b>	<b>30 HARI</b>		<b>18</b>
<b>MEI '2016</b>	<b>31 HARI</b>		<b>19</b>
<b>JUNI ' 2016</b>	<b>30 HARI</b>		<b>4</b>
	<b>182</b>		<b>105</b>



# AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhson

Panduan

Input Data		Laporan Peserta			Hasil Analisis Soal			Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	------------

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Sleman	OK
Mata Pelajaran	PKN	OK
Kelas/Program	XI/IPA 1	OK
Nama Tes	Ulangan Harian 1	OK
Pokok Bahasan/Sub	Budaya politik dan sosialisasi politik	OK
Nama Guru	Roni Suprpto	OK
NIP		Belum Diisi
Semester	I	OK
Tahun Pelajaran	2015	OK
Tanggal Tes	3 Sepetember 2015	OK
Tanggal Diperiksa	10 September 2015	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Dahari, M.M	OK
NIP Kepala Sekolah	19600813 198803 1 003	OK
Tempat Laporan	Sleman	OK
Tanggal Laporan	16 September 2015	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	40	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	2	OK
Bobot soal pilihan ganda	80%	OK
Bobot soal essay	20%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK

Kunci Jawaban (Max 50 soal)	EACABEBEAABBBCEBDCABCCBEAEDABEBCAEDDDAEA	OK
<b>Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda</b>		
Soal Nomor 1	Nilai budaya politik	OK
Soal Nomor 2	Pengertian budaya politik menurut para ahli	OK
Soal Nomor 3	Obyek budaya politik menurut para ahli	OK
Soal Nomor 4	Orientasi budaya politik	OK
Soal Nomor 5	Ciri budaya politik parokial	OK
Soal Nomor 6	Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi	OK
Soal Nomor 7	Realitas budaya politik	OK
Soal Nomor 8	Faktor kesadaran politik	OK
Soal Nomor 9	Perkembangan budaya politik	OK
Soal Nomor 10	Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan	OK
Soal Nomor 11	Budaya politik militan	OK
Soal Nomor 12	Budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	OK
Soal Nomor 13	Budaya politik mental absolut	OK
Soal Nomor 14	Orientasi budaya politik	OK
Soal Nomor 15	Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond	OK
Soal Nomor 16	Tipe budaya politik tingkat kesadaran tinggi	OK
Soal Nomor 17	Tipe budaya politik di negara berkembang	OK
Soal Nomor 18	Komponen orientasi politik	OK
Soal Nomor 19	Pelaksanaan budaya politik di Indonesia	OK
Soal Nomor 20	Hal positif yang dilakukan dalam membangun budaya politik	OK
Soal Nomor 21	Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik	OK
Soal Nomor 22	Sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 23	Proses pembentukan nilai-nilai politik	OK
Soal Nomor 24	Proses sosialisasi	OK
Soal Nomor 25	Agen sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 26	Sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 27	Agen sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 28	Kedaulatan negara RI	OK
Soal Nomor 29	Arti politik	OK
Soal Nomor 30	Komunikasi politik	OK
Soal Nomor 31	Sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 32	Peran aktif dalam budaya politik	OK
Soal Nomor 33	Peran aktif dalam budaya politik	OK
Soal Nomor 34	Peran aktif dalam budaya politik	OK
Soal Nomor 35	Unsur komunikasi politik	OK
Soal Nomor 36	Fungsi komunikasi politik	OK
Soal Nomor 37	Agen sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 38	Fungsi partai	OK

Soal Nomor 39	Pendidikan politik	OK
Soal Nomor 40	Orientasi dalam sistem politik	OK
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

<b>Data Soal Essay</b>		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	5	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

<b>Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay</b>		
Soal Nomor 1	Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik	OK
Soal Nomor 2	Sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

## Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Menu Utama

Soal Objektif

Soal Essay

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	ALIFFIANA RHEINANDA K.P	P	E	B	C	A	B	C	A	E	D	D	B	B	A	C	E	B	A	C	A	B	C	A	B	E	A	E
2	ALUSIA MELANITA R.U	P	B	A	C	A	A	C	A	A	C	A	B	B	B	C	E	B	E	D	A	B	C	A	B	E	A	E
3	ANGGITA DEVI LESTARI	P	A	C	B	A	B	C	D	D	C	A	B	B	B	C	E	B	B	C	A	B	A	C	B	B	A	E
4	ARMILDA MARVA	P	D	A	C	A	B	D	B	D	D	A	B	E	B	C	E	B	E	C	A	B	C	E	B	E	A	E
5	ARNIKA CAHYAMURTI S	P	D	B	C	A	B	C	B	E	D	D	B	B	A	B	C	B	A	C	A	B	A	A	B	E	A	E
6	BERLIANA LUCKYTA S	P	B	A	A	A	B	C	B	B	A	A	B	B	B	C	E	B	E	C	A	B	C	C	D	E	A	E
7	DESY AYU R	P	D	C	C	A	B	C	B	D	D	A	B	B	B	C	E	B	E	C	A	B	C	E	B	E	A	E
8	DIAN NUR UTAMI	P	D	B	B	A	B	C	B	D	A	D	B	B	B	C	E	B	C	C	A	B	C	C	B	E	A	E
9	DINI AGASTI RINI	P	D	A	C	A	B	C	B	E	A	A	B	B	B	C	E	B	D	C	A	B	C	E	B	E	A	E
10	EFFENDI MALIK	L	D	C	B	A	B	E	B	D	D	A	B	B	B	C	E	B	C	C	A	B	C	E	B	E	A	E
11	ELISHA HOSEA P	P	D	A	C	A	B	C	B	A	A	A	B	B	B	C	E	B	C	C	A	B	C	E	B	E	A	E
12	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	D	C	C	A	B	C	B	D	D	A	B	B	B	C	E	B	B	C	B	B	C	E	B	E	A	E
13	FRIFIA NOR JANNAH	P	D	A	C	A	E	C	D	A	A	D	B	B	B	C	E	B	B	C	A	B	C	E	B	E	A	E
14	GATHOT SUSILO	L	D	A	E	A	B	E	B	D	A	A	C	B	B	C	E	B	B	B	B	B	A	A	B	E	A	E
15	HARDCUAN SITOMPUL	L	A	A	B	C	B	C	B	D	A	A	B	B	A	C	C	B	D	C	A	B	C	C	E	E	A	E
16	ICHTIARTININGSIH O.S.M	P	D	A	C	A	B	B	B	B	C	A	B	B	B	C	E	B	D	C	B	B	C	B	B	E	A	E
17	KARUNIA DWI ASMARA	P	A	C	E	A	B	C	D	D	C	A	B	B	B	C	E	B	E	E	A	B	A	C	B	E	A	E
18	KEVIN SALSABILLA	P	D	A	C	A	B	E	B	E	E	D	C	B	C	C	E	B	D	C	A	B	C	E	B	C	A	E
19	LAURENSIUS BUGAR D	L	D	C	B	B	B	C	B	D	A	A	B	B	A	C	C	B	D	C	A	B	C	C	B	E	A	E
20	LISA MUKTIANA	P	A	C	C	A	B	B	B	C	A	A	C	B	B	C	D	B	E	C	A	B	B	A	A	E	A	E
21	MUHAMMAD AMIRUL A	L	A	E	B	A	B	E	B	A	D	D	E	B	B	C	C	C	C	A	A	B	A	E	B	E	A	E
22	MUHAMMAD YUSUF UMAR	L	D	A	B	A	B	C	B	D	A	A	B	B	B	B	E	B	B	C	A	B	C	C	B	E	A	E

















# Data Jawaban Soal Objektif


Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Sleman  
 Nama Tes : Ulangan Harian 1  
 Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas/Program : XI/IPA 1  
 Tanggal Tes : 3 Sepetember 2015  
 Nama Guru : Roni Suprpto

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	
1	ALIFFIANA RHEINANDA K.P	P	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
2	ALUSIA MELANITA R.U	P	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
3	ANGGITA DEVI LESTARI	P	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
4	ARMILDA MARVA	P	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
5	ARNIKA CAHYAMURTI S	P	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
6	BERLIANA LUCKYTA S	P	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
7	DESY AYU R	P	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	DIAN NUR UTAMI	P	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	DINI AGASTI RINI	P	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
10	EFFENDI MALIK	L	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
11	ELISHA HOSEA P	P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
12	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
13	FRIFIA NOR JANNAH	P	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
14	GATHOT SUSILO	L	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	
15	HARDCUAN SITOMPUL	L	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
16	ICHTIARTININGSIH O.S.M	P	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
17	KARUNIA DWI ASMARA	P	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
18	KEVIN SALSABILLA	P	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
19	LAURENSIUS BUGAR D	L	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	LISA MUKTIANA	P	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1



No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24

**Keterangan:**


 Jawaban salah





No	Nama																								
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50

**Keterangan:**

 Jawaban salah





## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ALIFFIANA RHEINANDA K.P	P	24	16	60.00	100.00	68.00	B-	Belum tuntas
2	ALUSIA MELANITA R.U	P	28	12	70.00	90.00	74.00	B	Belum tuntas
3	ANGGITA DEVI LESTARI	P	26	14	65.00	90.00	70.00	B-	Belum tuntas
4	ARMILDA MARVA	P	30	10	75.00	100.00	80.00	B+	Tuntas
5	ARNIKA CAHYAMURTI S	P	26	14	65.00	100.00	72.00	B	Belum tuntas
6	BERLIANA LUCKYTA S	P	30	10	75.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
7	DESY AYU R	P	29	11	72.50	100.00	78.00	B+	Tuntas
8	DIAN NUR UTAMI	P	27	13	67.50	50.00	64.00	C+	Belum tuntas
9	DINI AGASTI RINI	P	34	6	85.00	20.00	72.00	B	Belum tuntas
10	EFFENDI MALIK	L	30	10	75.00	100.00	80.00	B+	Tuntas
11	ELISHA HOSEA P	P	31	9	77.50	50.00	72.00	B	Belum tuntas
12	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	27	13	67.50	100.00	74.00	B	Belum tuntas
13	FRIFIA NOR JANNAH	P	26	14	65.00	100.00	72.00	B	Belum tuntas
14	GATHOT SUSILO	L	24	16	60.00	40.00	56.00	C	Belum tuntas
15	HARDCUAN SITOMPUL	L	26	14	65.00	70.00	66.00	B-	Belum tuntas
16	ICHTIARTININGSIH O.S.M	P	31	9	77.50	100.00	82.00	A-	Tuntas
17	KARUNIA DWI ASMARA	P	24	16	60.00	40.00	56.00	C	Belum tuntas
18	KEVIN SALSABILLA	P	31	9	77.50	90.00	80.00	B+	Tuntas
19	LAURENSIUS BUGAR D	L	27	13	67.50	40.00	62.00	C+	Belum tuntas
20	LISA MUKTIANA	P	25	15	62.50	60.00	62.00	C+	Belum tuntas
21	MUHAMMAD AMIRUL A	L	23	17	57.50	70.00	60.00	C	Belum tuntas

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
22	MUHAMMAD YUSUF UMAR	L	31	9	77.50	40.00	70.00	B-	Belum tuntas
23	NIKEN MELATI NIMASSARI	P	29	11	72.50	80.00	74.00	B	Belum tuntas
24	NURUL SETYA ANI	P	27	13	67.50	100.00	74.00	B	Belum tuntas
25	PRISCA NATHASYA PUTRI R	P	33	7	82.50	60.00	78.00	B+	Tuntas
26	RAMADHANI W	P	33	7	82.50	100.00	86.00	A	Tuntas
27	RETNO PUTRI W.R	P	29	11	72.50	50.00	68.00	B-	Belum tuntas
28	RIDWAN EGA WILYANDRA	L	25	15	62.50	50.00	60.00	C	Belum tuntas
29	RIZKI RIDHO PRATAMA	L	17	23	42.50	60.00	46.00	D+	Belum tuntas
30	SAFITRI RAHMA SETIAWATI	P	29	11	72.50	100.00	78.00	B+	Tuntas
31	ZELLA KURNIAWATI	P	28	12	70.00	100.00	76.00	B+	Tuntas
32	ZURA SEPTI AFIFAH	P	31	9	77.50	60.00	74.00	B	Belum tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2228	2400	2262		
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		42.50	20.00	46.00		

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (80%)			Nilai Tes Essay (20%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
	- Jumlah yang belum tuntas =	22	Nilai Tertinggi =			85.00	100.00	86.00	
	- Persentase peserta tuntas =	31.3	Rata-rata =			69.61	75.00	70.69	
	- Persentase peserta belum tuntas =	68.8	Standar Deviasi =			8.73	25.27	8.85	

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Dahari, M.M**  
NIP 19600813 198803 1 003

**Roni Suprpto**  
NIP

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 Sepetember 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.201	Tidak Baik	0.031	Sulit	C	Tidak Baik
2	0.259	Cukup Baik	0.594	Sedang	D	Revisi Pengecoh
3	0.378	Baik	0.625	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0.101	Tidak Baik	0.938	Mudah	DE	Tidak Baik
5	0.079	Tidak Baik	0.906	Mudah	CD	Tidak Baik
6	0.068	Tidak Baik	0.188	Sulit	A	Tidak Baik
7	0.504	Baik	0.781	Mudah	C	Revisi Pengecoh
8	0.100	Tidak Baik	0.125	Sulit	-	Tidak Baik
9	0.298	Cukup Baik	0.469	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	0.415	Baik	0.750	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
11	0.416	Baik	0.781	Mudah	D	Revisi Pengecoh
12	0.235	Cukup Baik	0.906	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
13	0.328	Baik	0.781	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
14	0.005	Tidak Baik	0.844	Mudah	ADE	Tidak Baik
15	0.306	Baik	0.844	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
16	0.176	Tidak Baik	0.938	Mudah	ADE	Tidak Baik
17	0.178	Tidak Baik	0.219	Sulit	-	Tidak Baik
18	0.581	Baik	0.844	Mudah	-	Cukup Baik
19	0.048	Tidak Baik	0.906	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
21	0.444	Baik	0.813	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
22	-0.058	Tidak Baik	0.250	Sulit	D	Tidak Baik
23	0.148	Tidak Baik	0.875	Mudah	C	Tidak Baik
24	-0.077	Tidak Baik	0.906	Mudah	AD	Tidak Baik
25	0.567	Baik	0.969	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
26	0.567	Baik	0.969	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
27	0.372	Baik	0.781	Mudah	-	Cukup Baik
28	0.230	Cukup Baik	0.875	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
29	0.455	Baik	0.563	Sedang	ACD	Revisi Pengecoh
30	0.024	Tidak Baik	0.219	Sulit	AB	Tidak Baik
31	0.567	Baik	0.969	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
32	0.224	Cukup Baik	0.344	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
33	0.514	Baik	0.938	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
34	0.198	Tidak Baik	0.563	Sedang	ABC	Tidak Baik
35	-0.139	Tidak Baik	0.344	Sedang	-	Tidak Baik
36	-0.112	Tidak Baik	0.781	Mudah	A	Tidak Baik
37	0.506	Baik	0.844	Mudah	E	Revisi Pengecoh

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
38	0.406	Baik	0.844	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
39	0.174	Tidak Baik	0.781	Mudah	C	Tidak Baik
40	0.310	Baik	0.750	Mudah	E	Revisi Pengecoh
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Dahari, M.M**  
NIP 19600813 198803 1 003

**Roni Suprpto**  
NIP

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 Sepetember 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	18.8	12.5	0.0	65.6	3.1*	0.0	100.0
2	59.4*	15.6	21.9	0.0	3.1	0.0	100.0
3	3.1	25.0	62.5*	0.0	9.4	0.0	100.0
4	93.8*	3.1	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
5	3.1	90.6*	0.0	0.0	6.3	0.0	100.0
6	0.0	6.3	68.8	6.3	18.8*	0.0	100.0
7	6.3	78.1*	0.0	12.5	3.1	0.0	100.0
8	25.0	6.3	6.3	50.0	12.5*	0.0	100.0
9	46.9*	0.0	18.8	28.1	6.3	0.0	100.0
10	75*	0.0	0.0	21.9	3.1	0.0	100.0
11	3.1	78.1*	15.6	0.0	3.1	0.0	100.0
12	3.1	90.6*	0.0	0.0	6.3	0.0	100.0
13	12.5	78.1*	9.4	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	15.6	84.4*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	12.5	3.1	84.4*	0.0	100.0
16	0.0	93.8*	6.3	0.0	0.0	0.0	100.0
17	6.3	28.1	18.8	21.9*	25.0	0.0	100.0
18	3.1	3.1	84.4*	6.3	3.1	0.0	100.0
19	90.6*	9.4	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
21	15.6	3.1	81.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
22	21.9	3.1	25*	0.0	50.0	0.0	100.0
23	3.1	87.5*	0.0	6.3	3.1	0.0	100.0
24	0.0	3.1	6.3	0.0	90.6*	0.0	100.0
25	96.9*	0.0	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
26	3.1	0.0	0.0	0.0	96.9*	0.0	100.0
27	3.1	3.1	9.4	78.1*	6.3	0.0	100.0
28	87.5*	6.3	0.0	6.3	0.0	0.0	100.0
29	0.0	56.3*	0.0	0.0	43.8	0.0	100.0
30	0.0	0.0	3.1	75.0	21.9*	0.0	100.0
31	0.0	96.9*	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
32	0.0	25.0	34.4*	0.0	40.6	0.0	100.0
33	93.8*	0.0	0.0	0.0	6.3	0.0	100.0
34	0.0	0.0	0.0	43.8	56.3*	0.0	100.0
35	3.1	28.1	25.0	34.4*	9.4	0.0	100.0
36	0.0	3.1	12.5	78.1*	6.3	0.0	100.0
37	6.3	3.1	6.3	84.4*	0.0	0.0	100.0

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
38	84.4*	12.5	0.0	0.0	3.1	0.0	100.0
39	3.1	6.3	0.0	12.5	78.1*	0.0	100.0
40	75*	6.3	12.5	6.3	0.0	0.0	100.0
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Dahari, M.M**  
NIP 19600813 198803 1 003

**Roni Suprpto**  
NIP

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.942	Baik	0.656	Sedang	Baik
2	0.792	Baik	0.844	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Dahari, M.M  
NIP 19600813 198803 1 003

Roni Suprpto  
NIP

## MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ALIFFIANA RHEINANDA K.P	P	Pengertian budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Budaya politik mental absolut; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sosialisasi politik; Agen sosialisasi politik; Kedaulatan negara RI; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; <b>Unsur komunikasi politik; Pendidikan politik;</b>
2	ALUSIA MELANITA R.U	P	Nilai budaya politik; Ciri budaya politik parokial; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Komponen orientasi politik; Sosialisasi politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; <b>Unsur komunikasi politik;</b>
3	ANGGITA DEVI LESTARI	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Proses sosialisasi; Kedaulatan negara RI; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Fungsi komunikasi politik;
4	ARMILDA MARVA	P	Tidak Ada
5	ARNIKA CAHYAMURTI S	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Budaya politik mental absolut; Orientasi budaya politik; Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond ; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Sosialisasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; <b>Fungsi partai; Orientasi dalam sistem politik;</b>
6	BERLIANA LUCKYTA S	P	Tidak Ada
7	DESY AYU R	P	Tidak Ada
8	DIAN NUR UTAMI	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Agen sosialisasi politik; Arti politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Fungsi komunikasi politik; Fungsi partai; Ciri dan karakter budaya politik <b>dilihat dari orientasi budaya politik;</b>
9	DINI AGASTI RINI	P	Nilai budaya politik; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Sosialisasi politik; Komunikasi politik; Unsur komunikasi politik; Fungsi komunikasi politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik; Sosialisasi politik;
10	EFFENDI MALIK	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
11	ELISHA HOSEA P	P	Nilai budaya politik; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Unsur komunikasi politik; Fungsi komunikasi politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
12	FIRMAWATI SHOLIKHAH	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Pelaksanaan budaya politik di Indonesia; Sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik;
13	FRIFIA NOR JANNAH	P	Nilai budaya politik; Ciri budaya politik parokial; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Agen sosialisasi politik; Orientasi dalam sistem politik;
14	GATHOT SUSILO	L	Nilai budaya politik; Obyek budaya politik menurut para ahli; Faktor kesadaran politik; Budaya politik militan; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Komponen orientasi politik; Pelaksanaan budaya politik di Indonesia; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Sosialisasi politik; Agen sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Fungsi partai; Orientasi dalam sistem politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
15	HARDCUAN SITOMPUL	L	Nilai budaya politik; Obyek budaya politik menurut para ahli; Orientasi budaya politik; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Budaya politik mental absolut; Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond ; Proses pembentukan nilai-nilai politik; Agen sosialisasi politik; Kedaulatan negara RI; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik;
16	ICHTIARTININGSIH O.S.M	P	Tidak Ada
17	KARUNIA DWI ASMARA	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Komponen orientasi politik; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Agen sosialisasi politik; Pendidikan politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
18	KEVIN SALSABILLA	P	Tidak Ada
19	LAURENSIUS BUGAR D	L	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Orientasi budaya politik; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Budaya politik mental absolut; Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond ; Kedaulatan negara RI; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik; Sosialisasi politik;
20	LISA MUKTIANA	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Budaya politik militan; Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond ; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Sosialisasi politik; Proses pembentukan nilai-nilai politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Agen sosialisasi politik; Orientasi dalam sistem politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
21	MUHAMMAD AMIRUL A	L	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Budaya politik militan; Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond ; Tipe budaya politik tingkat kesadaran tinggi; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Komponen orientasi politik; Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik; Sosialisasi politik; Agen sosialisasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Fungsi komunikasi politik; Pendidikan politik;
22	MUHAMMAD YUSUF UMAR	L	Nilai budaya politik; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Orientasi budaya politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Arti politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
23	NIKEN MELATI NIMASSARI	P	Nilai budaya politik; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Budaya politik militan; Budaya politik mental absolut; Orientasi budaya politik; Sosialisasi politik; Proses sosialisasi; Unsur komunikasi politik; Orientasi dalam sistem politik;
24	NURUL SETYA ANI	P	Nilai budaya politik; Ciri budaya politik parokial; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Budaya politik militan; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Agen sosialisasi politik;
25	PRISCA NATHASYA PUTRI R	P	Tidak Ada
26	RAMADHANI W	P	Tidak Ada
27	RETNO PUTRI W.R	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Agen sosialisasi politik; Arti politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Fungsi partai; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
28	RIDWAN EGA WILYANDRA	L	Nilai budaya politik; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Orientasi budaya politik; Sosialisasi politik; Proses pembentukan nilai-nilai politik; Agen sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Pendidikan politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;
29	RIZKI RIDHO PRATAMA	L	Nilai budaya politik; Obyek budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Realitas budaya politik; Faktor kesadaran politik; Perkembangan budaya politik; Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan; Budaya politik militan; Budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan; Budaya politik mental absolut; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Komponen orientasi politik; Sosialisasi politik; Agen sosialisasi politik; Sosialisasi politik; Arti politik; Komunikasi politik; Sosialisasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Peran aktif dalam budaya politik; Agen sosialisasi politik; Fungsi partai; Orientasi dalam sistem politik;
30	SAFITRI RAHMA SETIAWATI	P	Tidak Ada
31	ZELLA KURNIAWATI	P	Tidak Ada
32	ZURA SEPTI AFIFAH	P	Nilai budaya politik; Pengertian budaya politik menurut para ahli; Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi; Faktor kesadaran politik; Tipe budaya politik di negara berkembang ; Sosialisasi politik; Komunikasi politik; Peran aktif dalam budaya politik; Unsur komunikasi politik; Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Dahari, M.M**  
NIP 19600813 198803 1 003

**Roni Suprpto**  
NIP

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Sleman  
**Nama Tes** : Ulangan Harian 1  
**Mata Pelajaran** : PKN  
**Kelas/Program** : XI/IPA 1  
**Tanggal Tes** : 3 September 2015  
**Pokok Bahasan/Sub** : Budaya politik dan sosialisasi politik

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	<b>Soal Objektif</b>					
1	Nilai budaya politik	ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NIKEN MELATI NIMASSARI; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
2	Pengertian budaya politik menurut para ahli	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; FIRMAWATI SHOLIKHAH; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; RETNO PUTRI W.R; ZURA SEPTI AFIFAH;				
3	Obyek budaya politik menurut para ahli	ANGGITA DEVI LESTARI; DIAN NUR UTAMI; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; MUHAMMAD AMIRUL A; MUHAMMAD YUSUF UMAR; RETNO PUTRI W.R; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
4	Orientasi budaya politik	HARDCUAN SITOMPUL; LAURENSIUS BUGAR D;				
5	Ciri budaya politik parokial	ALUSIA MELANITA R.U; FRIFIA NOR JANNAH; NURUL SETYA ANI;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
6	Budaya demokrasi berkembangnya demokrasi	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
7	Realitas budaya politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; FRIFIA NOR JANNAH; KARUNIA DWI ASMARA; NURUL SETYA ANI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
8	Faktor kesadaran politik	ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; DIAN NUR UTAMI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NIKEN MELATI NIMASSARI; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
9	Perkembangan budaya politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; FIRMAWATI SHOLIKHAH; KARUNIA DWI ASMARA; MUHAMMAD AMIRUL A; NIKEN MELATI NIMASSARI; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
10	Tipe budaya politik berdasar sikap yang ditunjukkan	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; FRIFIA NOR JANNAH; MUHAMMAD AMIRUL A; NIKEN MELATI NIMASSARI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
11	Budaya politik militan	GATHOT SUSILO; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; NIKEN MELATI NIMASSARI; NURUL SETYA ANI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
12	Budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	RIZKI RIDHO PRATAMA;				
13	Budaya politik mental absolut	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ARNIKA CAHYAMURTI S; HARDCUAN SITOMPUL; LAURENSIUS BUGAR D; NIKEN MELATI NIMASSARI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
14	Orientasi budaya politik	ARNIKA CAHYAMURTI S; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NIKEN MELATI NIMASSARI; RIDWAN EGA WILYANDRA;				
15	Tipe-tipe budaya politik menurut G. Almond	ARNIKA CAHYAMURTI S; HARDCUAN SITOMPUL; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A;				
16	Tipe budaya politik tingakat kesadaran tinggi	MUHAMMAD AMIRUL A;				
17	Tipe budaya politik di negara berkembang	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; KARUNIA DWI ASMARA; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
18	Komponen orientasi politik	ALUSIA MELANITA R.U; GATHOT SUSILO; KARUNIA DWI ASMARA; MUHAMMAD AMIRUL A; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
19	Pelaksanaan budaya politik di Indonesia	FIRMAWATI SHOLIKHAH; GATHOT SUSILO;				
20	Hal positif yang dilakuakan dalam membangun budaya politik	Tidak Ada				
21	Sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik	ANGGITA DEVI LESTARI; ARNIKA CAHYAMURTI S; GATHOT SUSILO; KARUNIA DWI ASMARA; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A;				
22	Sosialisasi politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ARNIKA CAHYAMURTI S; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; NIKEN MELATI NIMASSARI; NURUL SETYA ANI; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
23	Proses pembentukan nilai-nilai politik	HARDCUAN SITOMPUL; LISA MUKTIANA; RIDWAN EGA WILYANDRA;				
24	Proses sosialisasi	ANGGITA DEVI LESTARI; NIKEN MELATI NIMASSARI;				
25	Agen sosialisasi politik	RIZKI RIDHO PRATAMA;				
26	Sosialisasi politik	RIZKI RIDHO PRATAMA;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
27	Agen sosialisasi politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; DIAN NUR UTAMI; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; MUHAMMAD AMIRUL A; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA;				
28	Kedaulatan negara RI	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ANGGITA DEVI LESTARI; HARDCUAN SITOMPUL; LAURENSIUS BUGAR D;				
29	Arti politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; DIAN NUR UTAMI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
30	Komunikasi politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ANGGITA DEVI LESTARI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; NURUL SETYA ANI; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
31	Sosialisasi politik	RIZKI RIDHO PRATAMA;				
32	Peran aktif dalam budaya politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; ARNIKA CAHYAMURTI S; FIRMAWATI SHOLIKHAH; GATHOT SUSILO; HARDCUAN SITOMPUL; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD AMIRUL A; MUHAMMAD YUSUF UMAR; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
33	Peran aktif dalam budaya politik	RIDWAN EGA WILYANDRA; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
34	Peran aktif dalam budaya politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ANGGITA DEVI LESTARI; DIAN NUR UTAMI; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; HARDCUAN SITOMPUL; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; NURUL SETYA ANI; RIDWAN EGA WILYANDRA;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
35	Unsur komunikasi politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; ALUSIA MELANITA R.U; DIAN NUR UTAMI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; FIRMAWATI SHOLIKHAH; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; KARUNIA DWI ASMARA; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD YUSUF UMAR; NIKEN MELATI NIMASSARI; NURUL SETYA ANI; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; ZURA SEPTI AFIFAH;				
36	Fungsi komunikasi politik	ANGGITA DEVI LESTARI; DIAN NUR UTAMI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; MUHAMMAD AMIRUL A;				
37	Agen sosialisasi politik	FRIFIA NOR JANNAH; KARUNIA DWI ASMARA; LISA MUKTIANA; NURUL SETYA ANI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
38	Fungsi partai	ARNIKA CAHYAMURTI S; DIAN NUR UTAMI; GATHOT SUSILO; RETNO PUTRI W.R; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
39	Pendidikan politik	ALIFFIANA RHEINANDA K.P; KARUNIA DWI ASMARA; MUHAMMAD AMIRUL A; RIDWAN EGA WILYANDRA;				
40	Orientasi dalam sistem politik	ARNIKA CAHYAMURTI S; FRIFIA NOR JANNAH; GATHOT SUSILO; LISA MUKTIANA; NIKEN MELATI NIMASSARI; RIZKI RIDHO PRATAMA;				
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	<b>Soal Essay</b>					
1	Ciri dan karakter budaya politik dilihat dari orientasi budaya politik	DIAN NUR UTAMI; DINI AGASTI RINI; ELISHA HOSEA P; GATHOT SUSILO; KARUNIA DWI ASMARA; LAURENSIUS BUGAR D; LISA MUKTIANA; MUHAMMAD YUSUF UMAR; RETNO PUTRI W.R; RIDWAN EGA WILYANDRA; ZURA SEPTI AFIFAH;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
2	Sosialisasi politik	DINI AGASTI RINI; LAURENSIUS BUGAR D;				
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

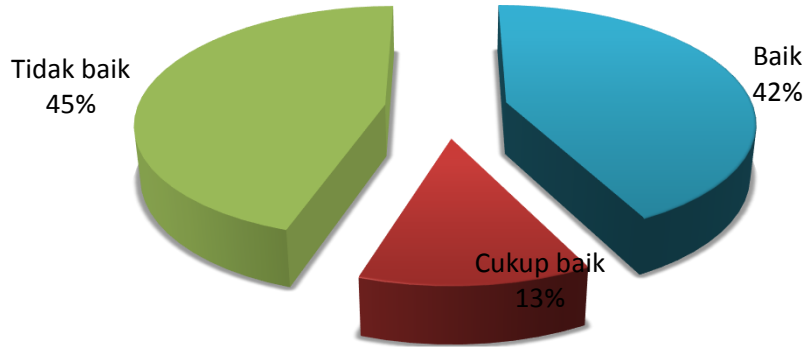
Mengetahui :  
Kepala SMA Negeri 2 Sleman

Sleman, 16 September 2015  
Guru Mata Pelajaran

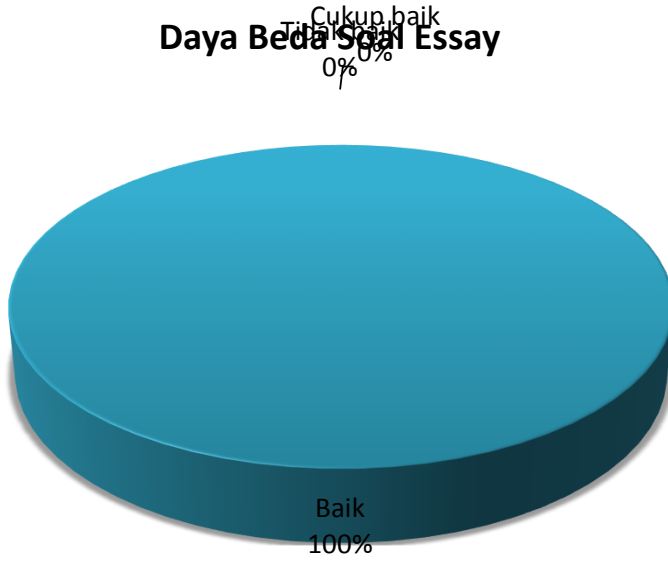
**Drs. Dahari, M.M**  
NIP 19600813 198803 1 003

**Roni Suprpto**  
NIP

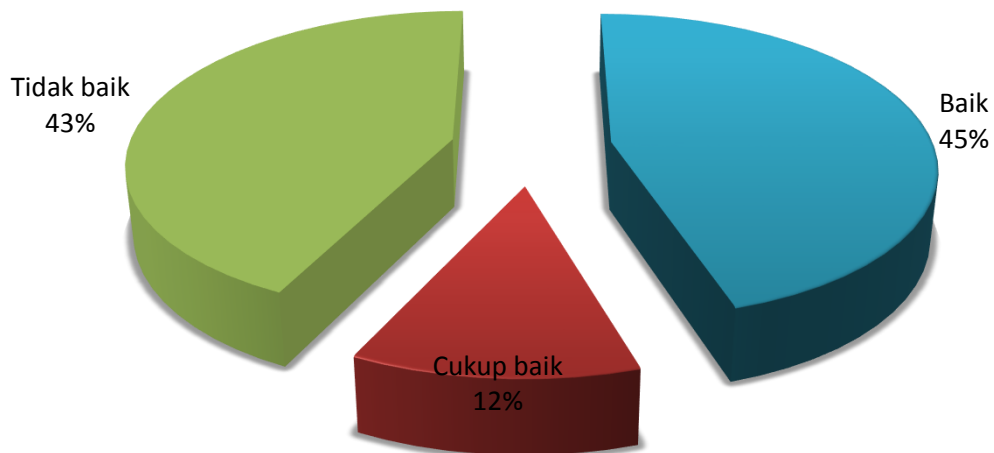
### Daya Beda Soal Objektif



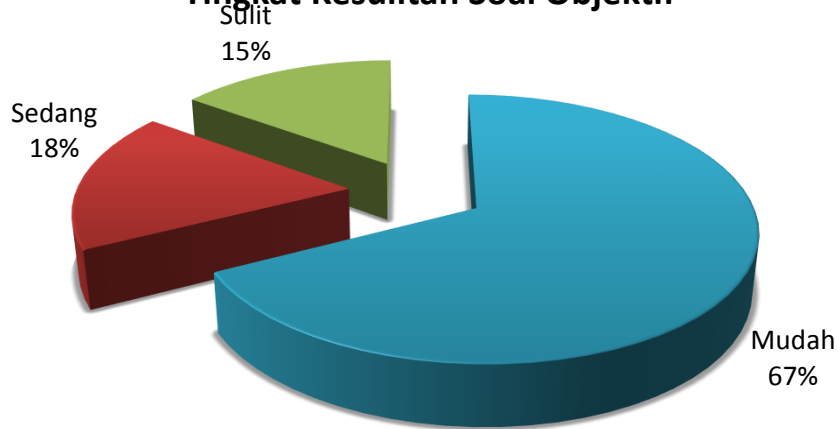
### Daya Beda Soal Essay



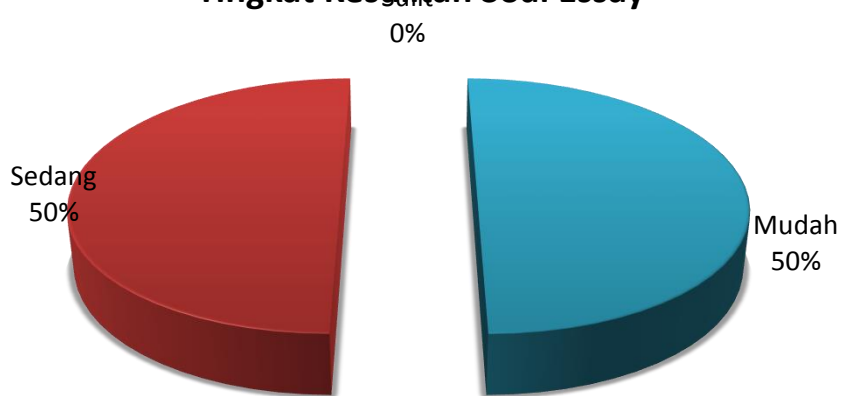
### Daya Beda Soal



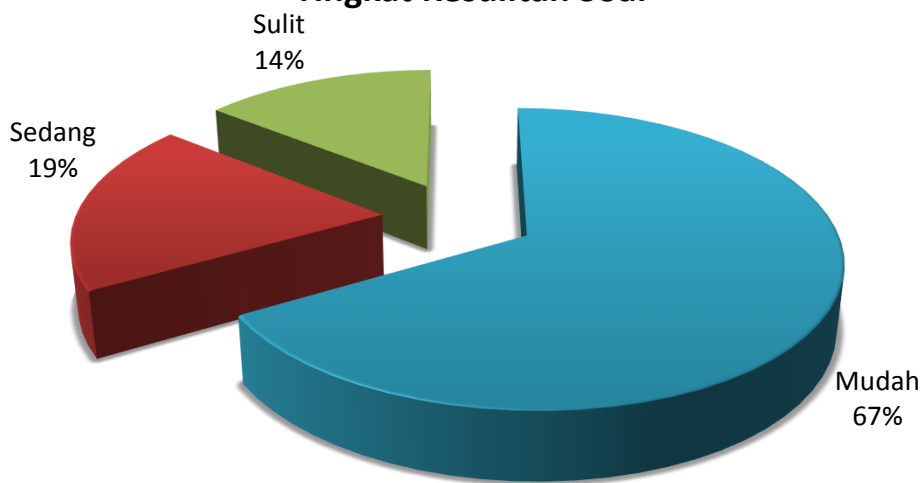
**Tingkat Kesulitan Soal Objektif**



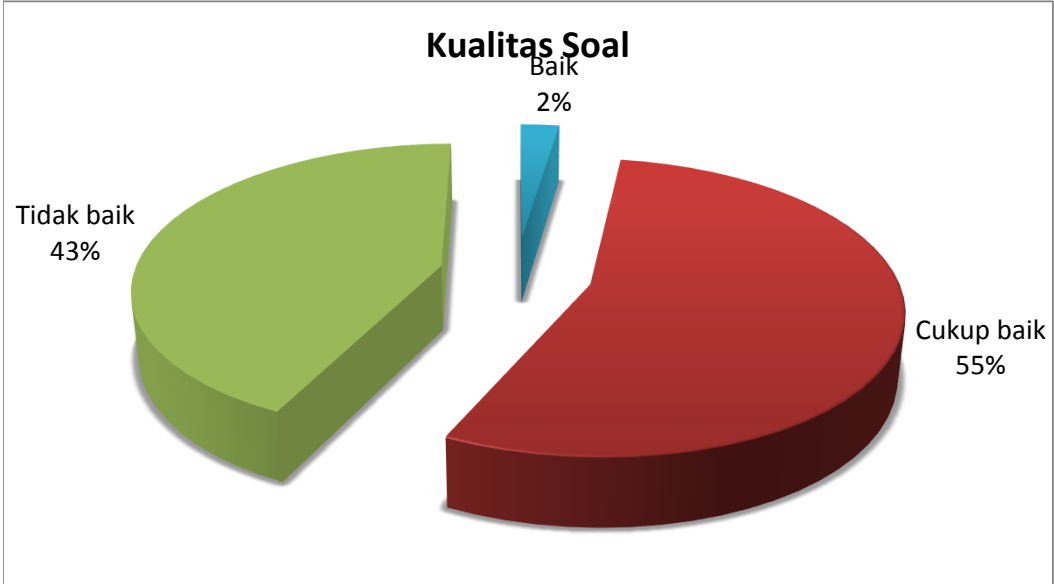
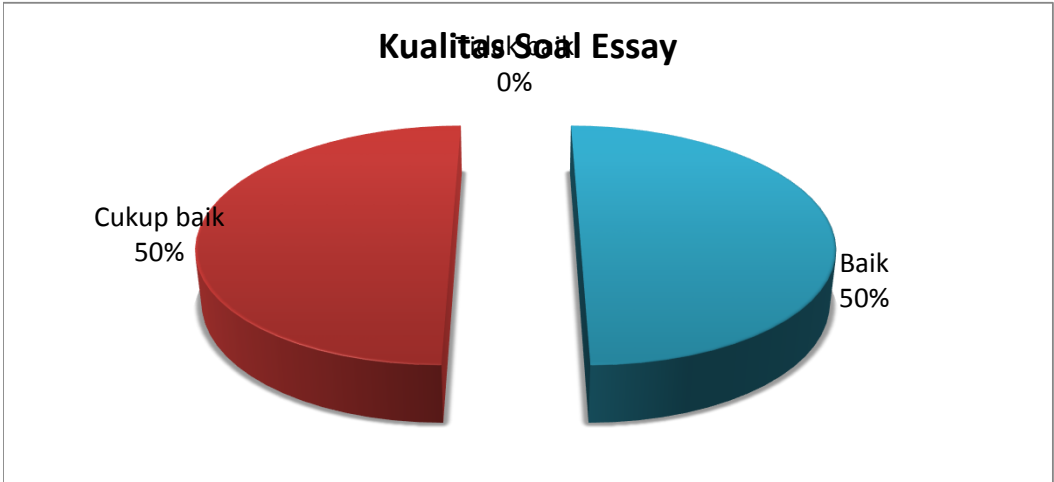
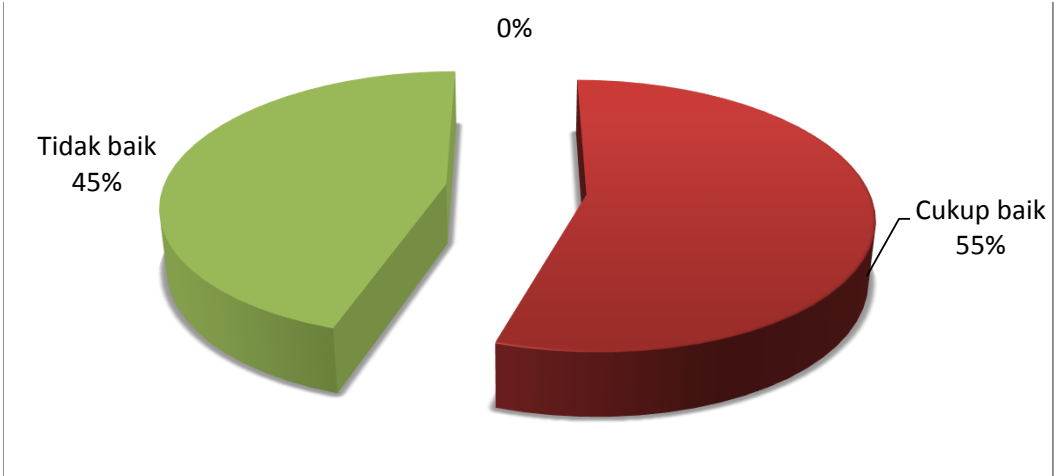
**Tingkat Kesulitan Soal Essay**



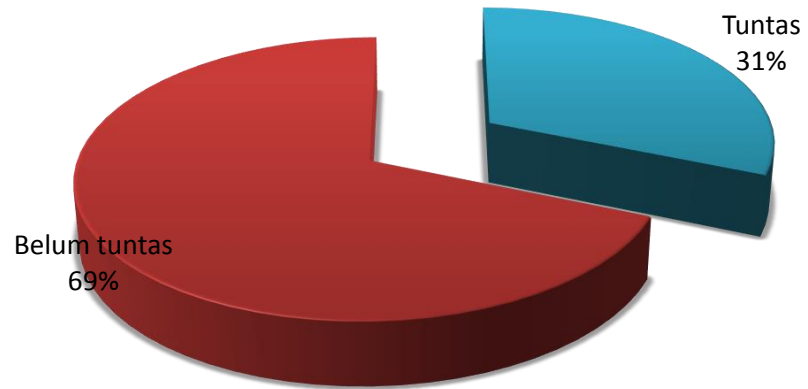
**Tingkat Kesulitan Soal**



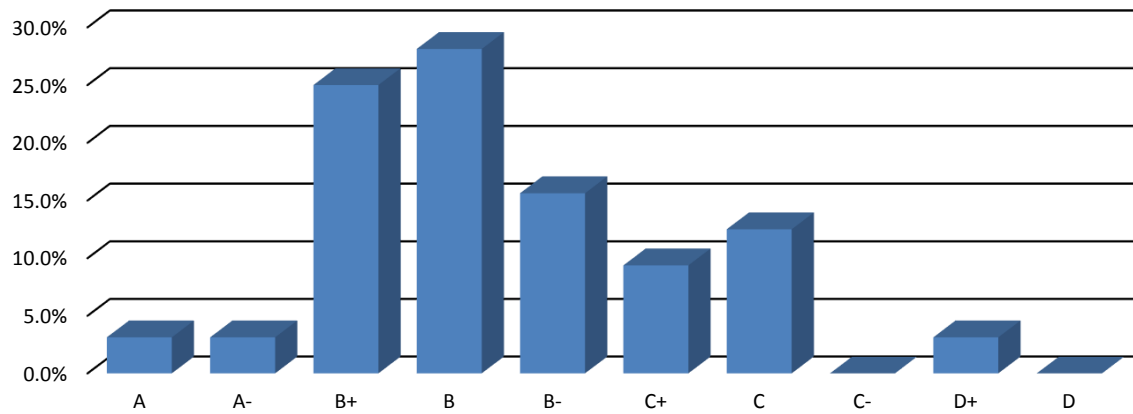
**Kualitas Soal Objektif**



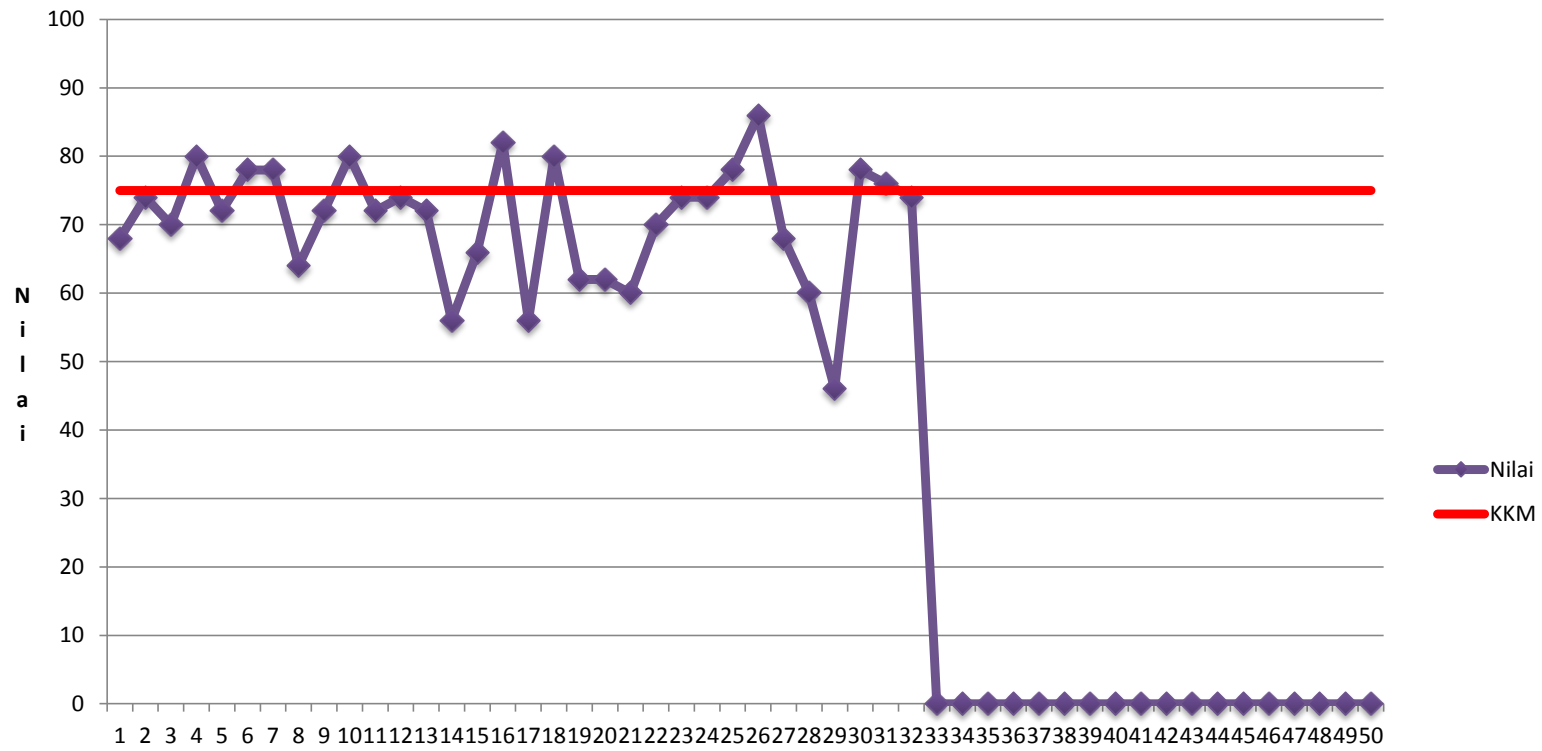
### Proporsi Ketuntasan Belajar



### Predikat Hasil Belajar



## Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



## DOKUMENTASI



